

**STUDI TENTANG MINAT BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMK PGRI 3 BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH

RIASATUL UMAMI

NIM · 2006 05501 01567

NIMKO · 2006 4.055 0001.2 10480

PRODI · PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

SKRIPSI

STUDI TENTANG MINAT BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK PGRI 3 BOJONEGORO

Oleh
RIASATUL UMAMI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 04 Juli 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji

Drs. H. BADARUDDIN A., M Pd I
Ketua

Drs. H. ANAS YUSUF
Sekretaris

Drs. SUGENG, M Ag
Penguji I

Drs. M. MASJKUR, M Pd
Penguji II

Bojonegoro, 04 Juli 2009
Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"
Program Sarjana Strata Satu (S-1)
Ketua

Drs. H. MOH MUNIB MM, M Pd I

NOTA PERSETUJUAN

Lampiran 7 (Tujuh Ekslembar)
Hal Naskah Skripsi

Kepada
Yth Bpk Ketua Sekolah
Tinggi Agama Islam
Sunan Giri
di-

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama	RIASATUL UMAMI
NIM	2006 5501 1567
NIMKO	2006 4 055 0001 1 01480
Judul	STUDI TENTANG MINAT BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PGRI 3 BOJONEGORO

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapatkan pengesahan

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing I,


Drs SUGENG, M Ag

Bojonegoro,

2009

Pembimbing II,


Drs M MASJKUR, M Pd



Allah akan menngkikan orang – orang yang bermain di antaramu dan orang – orang yang diberi Ilmu Pengetahuan beberapa derajat.
(QS Al-Mujadalah 11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

MOTTO

- Karya Ilmiah Sederhana ini ku persembahkan khusus kepada :*
- 1 Suami tercinta
 - 2 Putra / putraku tersayang yang akan lahir
 - 3 Ayah dan ibu tercinta
 - 4 Ayah dan ibu mertua tercinta
 5. Saudara – saudara dan keluargaku tersayang
 - 6 Teman – temanku di STAI Sunan Giri Bojonegoro

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan alhamdulillah robbil 'alamin, sebagai manifestasi rasa syukur kita kehadirat Allah SWT Atas rahmat, hidayah dan taufiqnya Kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sebaik – baiknya sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan study program S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Sholawat dan salam senantiasa kita limpahkan kepada revilusioner Islam yaitu Rasuullah SAW pembawa risalah Islam yang menjadi Uswatun Hasanah bagi semua umatnya

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan (dekrripsi) mengenai studi tentang Minat Belajar dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih yang setinggi – tingginya kepada yang terhormat

- 1 Bapak Drs H Moh Munib Sulhan, MM M Pd I selaku Ketua Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Bapak Drs Sugeng, M Ag dan Drs M Masjkur, M Pd I selaku Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini
- 3 Ibu Dra Sri Minarti, M Pd I selaku pembimbing balai penelitian STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 4 Bapak, Ibu dosen serta segenap staf STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 5 Bapak Drs Moch Effendi, guru serta segenap staf SMK PGRI 3 Bojonegoro yang telah bersedia memberikan izin riset
- 6 Suami tercinta yang selalu memberikan support dan motivasi
- 7 Bapak, Ibu tercinta dan bapak, ibu mertua yang selalu mendo'akan dengan tulus ikhlas
- 8 Segenap civitas Akademika STAI Sunan Giri Bojonegoro

9 Semua pihak yang ikut membantu dan memberikan sumbangan pikiran, material dan spiritual dalam rangka penyusunan skripsi ini

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis Sebagai manusia biasa, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif selalu penulis harapkan Dan sebagai akhir kata semoga Karya Ilmiah sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya atau kalangan Pendidikan

Bojonegoro, 02 Juni 2009

Penulis

RIASATUL UMAMI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN MOTTO	III
HALAMAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR ..	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	IX
ABSTRAKSI	X
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	6
D Rumusan Masalah	6
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
F Hipotesis	8
G Metode Pembahasan	8
H Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A Minat Belajar	14
a Pengertian Minat Belajar	14
b Fungsi Minat dan Upaya Membangkitkannya	18

c	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	22
B	Mutu Pendidikan	29
a	Pengertian Mutu Pendidikan	29
b	Tujuan Mutu Pendidikan Agama Islam	30
c	Syarat – syarat hasil usaha kegiatan Mutu Pendidikan yang baik	32
d	Faktor-faktor yang mempengaruhi Mutu Pendidikan Agama Islam	34
C	Hubungan Minat Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam	42

BAB III METDHODOLOGI PENELITIAN

A	Metodologi Penelitian	49
a	Populasi dan Sampel	49
b	Sumber dan Jenis Data	50
c	Metode Pengumpulan Data	51
d	Teknik Analisa Data	55
B	Penyajian Data	56
a	Gambaran umum SMK PGRI 3 Bojonegoro	56
b	Data tentang Minat Belajar	58
c	Data tentang Mutu Pendidikan Agama Islam	60
C	Analisa Data	61

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan	66
B Saran – Saran	68
C Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- 1 Tabel I Daftar nama guru dan karyawan SMK PGRI 3 Bojonegoro
- 2 Tabel II Jumlah Siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro
- 3 Tabel III Tabel Tabulasi Angket Minat Belajar Siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro
- 4 Tabel IV Tabel tabulasi angket Mutu Pendidikan Agama Islam
- 5 Tabel V Tabel kerja perhitungan nilai koefisien korelasi produk moment
- 6 Tabel VI Tabel nilai – nilai Product Moment

**STUDI TENTANG MINAT BELAJAR
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM
SISWA SMK PGRI 3 BOJONEGORO**

Oleh ·

RIASATUL UMAMI

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Minat Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. Subyek penelitian ini sebanyak 465 siswa yang di asuh dan di didik di SMK PGRI 3 Bojonegoro. Pengambilan sampel dilakukan terdiri atas anak kelas 1 15 anak, kelas 2 15 anak, kelas 3 15 anak. Untuk memperoleh data hubungan Minat Belajar dan terhadap Mutu Pendidikan Agama Islam digunakan angket yang disusun sendiri oleh peneliti. Untuk mencapai tujuan ini, data di analisis dengan statistic dengan rumus Korelasi Product Moment. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Minat Belajar mempunyai hubungan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dari program pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia yang bertakwa dan warga Negara yang baik. Seperti yang termaktub dalam UUSPN No 20 Tahun 2003 adalah sebagai berikut

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”¹

Dengan demikian, pendidikan agama Islam berperan membentuk manusia yang percaya kepada Allah SWT, menghayati ajaran agamanya dalam kehidupan masyarakat, memperkuat kepribadian, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat, serta cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia – manusia yang bertanggung jawab atas pembangunan bangsanya

Agama jelas merupakan pedoman, modal dasar yang menjadi tenaga penggerak yang tidak ternilai harganya bagi pengisian – pengisian aspirasi

¹ Hasbullah (2006), *Otonomi Pendidikan Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal 156

Agama memberikan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pembangun dan pengendalian diri yang amat penting Hal ini sesuai dengan UU No 02 Tahun 1989 Pasal 11 ayat 6 disebutkan “Pendidikan ke agamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan”²

Dengan demikian, pendidikan bukan hanya sekedar untuk diketahui saja, akan tetapi pendidikan agama harus dapat meningkatkan keimanan serta keyakinan para siswa, sehingga dapat menumbuhkan amal dan budi pekerti yang baik

Sementara itu, kedudukan pendidikan agama di sekolah umum atau kejuruan tidak menempati tempat utama dalam program pendidikan umum lainnya Sehingga banyak siswa beranggapan pelajaran agama tidaklah begitu penting bila dibandingkan dengan pelajaran yang sesuai dengan jurusan yang diambil Keadaan seperti ini yang menjadikan terpuruknya mutu pendidikan agama di sekolah umum atau kejuruan pada khususnya

Oleh karena itu, pendidikan agama perlu ditumbuhkan dalam aktivitas belajar, dan aktivitas belajar tidak dapat dilepaskan dari aspek perasaan dan faktor fisikis bahkan faktor intelegensi yang berpengaruh terhadap penilaian Sebagaimana yang dikatakan oleh Ws Winkel dalam bukunya Psikologi Pendidikan dan evaluasi Belajar sebagai berikut

² Nur Uhbryati (1998), *Ilmu Pendidikan Islam*, CV Pustaka Setia, Bandung, hal 24

“Penilaian positif dan terungkap dalam perasaan senang (puas, gembira, simpati dan lainnya) penilaian negative akan terungkap dalam perasaan yang tidak senang (Rasa benci, rasa takut, dan sebagainya) rasa – rasa tersebut memegang peran yang dominant dalam usaha merangsang motif Minat dan menumbuhkan sikap murid terhadap suatu bidang studi tertentu ”³

Perasaan senang akan menimbulkan minat, minat inilah yang menjadi pangkal permulaan dari pada semua belajar yang membentuk Sikap insan pasti mempunyai minat terhadap sesuatu, walaupun setiap individu minatnya berbeda – beda Berdasarkan teori Drs D Andi Mapiare minat adalah sebagai berikut

“Suatu perangkat mental yang terdiri yang dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka rasa takut atau kecenderungan – kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu ”⁴

Jadi setiap orang pasti mempunyai minat terhadap sesuatu, kemudian kuat dan lemahnya minat seseorang tergantung pada luasnya dan sempitnya nilai – nilai tentang obyek tertentu bagi orang tersebut

Dalam buku Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru di katakana bahwa “Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh – sungguh ”⁵

Minat memang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kegiatan Belajar Usaha yang sukses, yang besar memang minat yang besar

³ Ws Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, PT Gramedia Jakarta, hal 73

⁴ Andi Mapiare (1982) *Psikologi Remaja*, Usaha Nasional, Surabaya, hal 62

⁵ Syaiful Bahri Djamarah (1994) *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* Usaha Nasional, Surabaya, hal 48

pula Menurut Drs Syaiful Bahri Djamarah dikatakan bahwa proses Belajar akan berjalan lancar bila disertai minat ”⁶

Maka untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam Pendidikan Agama diperlukan minat siswa dalam bidang studi agama Karena minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kegiatan belajar

Berkaitan dengan keterangan tersebut diatas penulis menyadari bahwa untuk mendorong minat belajar siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar pendidikan agama, tidaklah mudah untuk dilaksanakan oleh setiap sekolah atau lembaga – lembaga pendidikan agama atau umum pada khususnya Karena memerlukan faktor pendukung yang lain Maka timbulah permasalahan bagaimana minat belajar siswa terhadap pendidikan agama Apakah minat belajar siswa dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Dari permasalahan itulah yang menimbulkan minat penulis untuk membahas “Studi tentang Minat Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro ”

B Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Studi tentang Minat Belajar dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro ” Adapun maksud istilah – istilah yang terkandung dalam judul di atas adalah

⁶ *Ibid*

- 1 Studi Kajian, telaah, Penelitian ”⁷ mengkaji permasalahan dengan jalan meneliti dan menunjukkan data – data kemudian diambil kesimpulan
- 2 Minat Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas ”⁸
- 3 Belajar Suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang dipelajari ”⁹
- 4 Meningkatkan Menaikkan (Derajat, taraf, dan sebagainya) mempertinggi ”¹⁰
- 5 Mutu Kualitas atau tingkat, derajat (kepandaian, kecerdasan dan sebagainya) ”¹¹
- 6 Pendidikan Agama Islam Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam

⁷ Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, hal 860

⁸ Syaiful Bahri Djamarah (1994), *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru Usaha Nasional*, Surabaya, hal 48

⁹ *Ibid*, hal 21

¹⁰ WJS Poewodarminto *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta, hal 214

¹¹ *Ibid*, hal 1078

serta menjadikan sebagai pandangan hidup”¹²

Dengan demikian, yang dimaksud penulis dengan kandungan judul skripsi di atas adalah bahasa penulis ingin mengetahui kecenderungan siswa untuk merasa tertarik dalam bidang studi agama islam dalam rangka untuk mempertinggi kualitas keagamanya bagi siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro

C Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut adalah

- 1 Sebagai sarana untuk berpartisipasi terhadap minat siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam dan lembaga – lembaga pendidikan agama dan kejuruan khususnya
- 2 Untuk mengetahui lebih jelas minat siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam
- 3 Mengingat bahwa minat belajar siswa disekolah SMK PGRI 3 Bojonegoro masih perlu mendapatkan motivasi dan pembinaan yang lebih baik lagi

D Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dalam Penelitian ini terdapat tiga masalah yang akan diteliti yaitu

¹² Zakiah Darajat (1991) *Ilmu Pendidikan Islam* PT Bomi Aksara, Jakarta Hal 86

- 1 Bagaimana minat belajar siswa terhadap pendidikan agama islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro
- 2 Bagaimana mutu pendidikan agama islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro
- 3 Apakah minat belajar dapat meningkatkan mutu pendidikan agama islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro

E Tujuan dan Signifikasi Pendidikan

a Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan

- 1 Mengetahui bagaimana minat belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama di SMK PGRI 3 Bojonegoro
- 2 Mengetahui seberapa besar minat belajar siswa dalam bidang studi agama dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro

b Signifikasi Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan akan berguna bagi

- 1 Signifikasi Akademik Ilmiah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan dalam ilmu pendidikan, khususnya pendidikan agama dalam rangka mendorong siswa ntuk meningkatkan kualitas agama

2 Signifikasi Sosial Praktik

Bahwa Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk mengembangkan pendidikan agama islam bagi sekolah SMK PGRI 3 Bojonegoro khususnya dan lembaga – lembaga Pendidikan pada umumnya

F. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan, serta tujuan Penelitian yang ingin dicapai maka hipotesis dalam Penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut

a Hipotesis Kerja (H_a)

Bahwa semakin tinggi minat belajar semakin tinggi mutu pendidikan agama islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro

b Hipotesis Nihil (H_0)

Bahwa tidak ada hubungan antara tingginya minat belajar dengan tingginya mutu pendidikan agama islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro

G Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan suatu cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, karena metode penelitiannya berisi tentang cara penyelesaian suatu persoalan dengan sistematis sehingga diharapkan memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya

Untuk selanjutnya penulis akan memberikan rangkaian tentang pokok – pokok bahasannya sebagai berikut

a Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian adalah merupakan proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan Penelitian secara matang tentang hal – hal yang berkaitan dengan obyek yang diteliti agar mendapatkan hasil yang sebaik – baiknya dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat belajar dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro

b Populasi dan Sampel

Populasi adalah “keseluruhan subyek Penelitian”¹³ berdasarkan uraian di atas populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro Sedangkan sampel adalah “Bagian atau wakil populasi yang diteliti”¹⁴

Bentuk – bentuk sampel adalah sebagai berikut

- 1 Statified sampel adalah sampel yang diambil dengan memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi
- 2 Proporsional sampel adalah sampel yang terdiri dari sub – sub sampel yang berimbangannya mengikuti perimbangan sub populasi
- 3 Random sampling adalah teknik penarikan sampel yang menganggap bahwa semua individu dalam populasi diberi kesempatan sama untuk

¹³ Suharsimi Arikunto (1998) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan PRaktek*, PT Rineka Cipta, hal 155

¹⁴ Ibid Hal 117

di pilih menjadi anggota sampel Teknik ini dapat dilakukan dengan cara undian yaitu mengambil anggota secara acak

c Jenis Data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, adapun jenis data yang dapat diukur secara langsung atau data yang dapat dihitung adalah data kuantitatif Sedangkan jenis data yang tidak diukur secara langsung adalah data kualitatif

d Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat yang diperlukan dalam Penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, dan diantaranya adalah

1 Metode Observasi

Observasi merupakan metode ilmiah yang untuk suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara langsung untuk memperkuat data

2 Metode Interview

Metode Interview atau sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti atau pewawancara untuk memperoleh gambaran umum bagaimana atau sebatas apa minat belajar dilembaga tersebut

3 Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data, laporan, catatan – catatan, transkrip atau tempat – tempat Penelitian

4 Metode Angket atau Kuesioner

Metode Angket atau Kuisisioner adalah untuk memperoleh data tentang keadaan siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro Angket atau kuisisioner ini berisi suatu daftar pertanyaan yang harus di isi dan dijawab yang diberikan kepada sejumlah siswa yang menjadi sampel Penelitian guna memperoleh data untuk disimpulkan

e Teknik Analisa Data

Metode Analisa Data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah beberapa data yang diperoleh peneliti

Menurut Suharsimi Arikunto (1997 : 194) menyatakan bahwa “Metode Analisa Data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumusan – rumusan atau aturan – aturan yang sesuai dengan pendekatan atau desain yang diambil ”¹⁵

Setelah memperoleh data untuk membuktikan hipotesis yang diajukan maka data tersebut harus diolah sesuai dengan rumus yang sesuai dengan Penelitian ini, yaitu ingin mengetahui seberapa besar hubungan minat belajar terhadap mutu pendidikan agama islam

Untuk mengetahui adanya hubungan minat belajar dengan mutu pendidikan agama islam penulis menggunakan Teknik Analisis dengan rumus

¹⁵ *Ibid.* hal 194

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keeterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi nilai variabel x dan y

xy = Jumlah variabel x kali nilai variabel y

x = variabel bebas Minat Belajar

y = variabel Mutu Pendidikan Agama Islam

n = Jumlah sample atau responden yang diteliti

f Penyajian Data Analisa Data

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam Penelitian ini maka diperlukan adanya persiapan yang matang dan terarah serta memadai guna mendapatkan data yang lebih lengkap

Untuk hasil penelitian minat belajar peneliti akan menyajikannya dengan tabel, sedangkan hasil penelitian angket kualitas juga akan disajikan dengan tabel

Maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tentang

- 1 Hasil penelitian angket minat belajar
- 2 Hasil penelitian angket kualitas keagamaan

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dipergunakan dalam skripsi dapat diuraikan sebagai berikut

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, Perumusan masalah, tujuan dan signifikansi Penelitian, hipotesis, metode pembahasan, sistematika pembahasan

Bab kedua, berbicara mengenai landasan teori tentang minat belajar yang meliputi pengertian minat belajar, fungsi minat dan upaya pembangkitannya, faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar, kemudian mengenai pengertian mutu pendidikan meliputi, Tujuan mutu pendidikan agama islam, syarat-syarat hasil usaha kegiatan mutu pendidikan yang baik, faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, kemudian pembahasan terakhir mengenai hubungan minat belajar siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan agama

Bab ketiga merupakan laporan penelitian yang menguraikan tentang metodologi Penelitian meliputi, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, teknik analisa data Kemudian penyajian data meliputi gambaran umum SMK PGRI 3 Bojonegro, data tentang minat belajar dan data tentang mutu pendidikan agama islam siswa, dan terakhir analisa data

Bab ke empat, berisi penutup meliputi kesimpulan dan saran – saran, dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran – lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

Di dalam melaksanakan penelitian salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah landasan teori, karena landasan teori menjadi dasar pijakan dari semua hasil penelitian yang telah dilakukan. Landasan teori sangat penting karena berisi teori – teori dan pendapat – pendapat dari para ahli untuk menunjang dan memperkuat permasalahan dari suatu masalah. Maka penulis dituntut untuk memperoleh hasil atau informasi yang dapat dijadikan landasan dari semua hasil penelitian yang dilaksanakan.

Sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka penulis akan membahas secara rinci mengenai:

- a. Minat Belajar
- b. Mutu Pendidikan
- c. Hubungan Minat Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam

A. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur – unsur perasaan”¹

Menurut Sardiman, A M menyatakan bahwa “Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri – ciri atau arti

¹ Drs H B-darrudin Ahmad MPd I *Psikologi Belajar*, kuliah pada jurusan PAI (Tarbiyah), STAI Sunan Giri, Bojonegoro Tahun Akademik 2008/2009 Tanggal 09-06-2005

sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan – kebutuhannya sendiri ”²

Menurut Doyles Fryer menyatakan bahwa “Minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu ”³

Menurut Drs Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas ”⁴

Menurut Drs Andi Mappiare menyatakan bahwa “Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada sesuatu pilihan tertentu ”⁵

Menurut Whiterington menyatakan bahwa “Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya ”⁶

Dari beberapa pengertian yang telah di kemukakan di atas, unsur – unsur minat yang terdapat di dalamnya yaitu

- a Adanya subyek yang menyatakan minat
- b Adanya obyek yang dikenai minat

² Sardiman (1986), *Interaksi dan Motivasi Belajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal 76

³ Wayan Nurkencana dan P P N Sunartana (ed) (1983), *Evaluasi Pendidikan Usaha Nasional*, Surabaya, hal 224

⁴ Syaiful Bahri Djamarah (1994) *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, hal 48

⁵ Andi Mappiare (1982), *Psikologi Remaja* Usaha Nasional, Surabaya, hal 62

⁶ Whitherington (1999), *Psikologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, hal 135

- c Adanya kesadaran atau pengertian dari subyek terhadap obyek yang diminati
- d Adanya perasaan tertarik atau senang dari subyek untuk melakukan aktivitas terhadap obyek yang diminati

Dengan demikian, penulis dapat memberi konklusi bahwa minat adalah perasaan senang atau tertarik yang mendorong seseorang atau individu untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu obyek di luar dirinya, karena adanya kesadaran atau pengertian terhadap obyek tersebut. Jadi apabila seseorang berminat terhadap sesuatu aktivitas sudah tahu tentang aktivitas tersebut akan membawa kepada hal – hal yang menyenangkan.

Sedangkan Pengertian Belajar adalah .

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya ”⁷

Belajar adalah suatu proses perilaku yang belum mengerti akhirnya menjadi tau, paham, terampil atas dasar pengalaman yang diperoleh ”⁸

Belajar adalah proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman ”⁹

⁷ Drs H Badaruddin Ahmad MPd I, *Psikologi Pendidikan* Kuliah pada jurusan PAI (Tarbiyah), STAI Sunan Giri Bojonegoro Tahun Akademik 2008/2009 Tanggal 20-06-2005

⁸ Chafidz Affandi, *Strategi Belajar Mengajar* Kuliah pada jurusan PAI (Tarbiyah), STAI Sunan Giri, Bojonegoro, Tahun Akademik 2008/2009, Tanggal 05-05-2007

⁹ Kaino Hasan, *Pancasila Sistem Pengembangan* Kuliah pada jurusan PAI (Tarbiyah) STAI Sunan Giri, Bojonegoro Tahun Akademik 2008/2009 Tanggal 10-03-2008

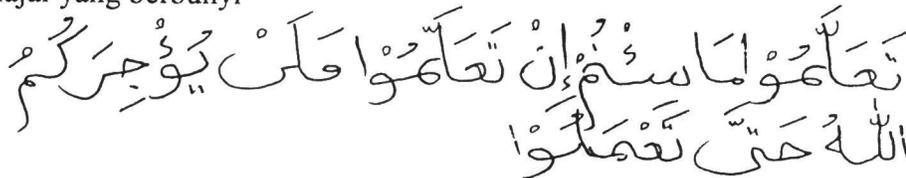
Menurut Prof Dr Oemar Hamalik menyatakan bahwa "Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman"¹⁰

Menurut Drs Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa "Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari"¹¹

Menurut Sudirman, A M menyatakan bahwa "Belajar adalah upaya pembaharuan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan sebagainya"¹²

Dari beberapa pengertian belajar di atas penulis dapat mengambil konklusi bahwa belajar adalah upaya pembaharuan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan

Sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw yang berkenaan dengan Belajar yang berbunyi



Artinya "Belajarlah tentang apa yang kamu kehendaki, jika kamu Belajar tentang sesuatu maka Allah tidak akan memberikan pahala kepadamu sehingga kamu mengamalkan ilmu yang kamu pelajari"¹³

¹⁰ Oemar Hamalik (2001), *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, hal 27

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit* hal 21

¹² Sardiman, *Op Cit* hal 20

¹³ Hamdani Ihsan dan A Fuad Ihsan (ed) (1998), *Filsafah Pendidikan Islam*, PT Pustaka Setia, Bandung hal 182

3. Fungsi Minat dan Upaya Membangkitkannya

Menurut Sardiman, A M menyatakan "Minat merupakan alat motivasi yang pokok"¹⁴

Namun hal ini, Sardiman tidak menjelaskan apakah minat itu termasuk motivasi ekstrinsik (kekuatan – kekuatan atau dorongan – dorongan yang datang dari luar), ataukah termasuk motivasi instrinsik (motivasi yang timbul dari diri seseorang) Akan tetapi jika mengkaji pada uraian mengenai pengertian minat akan nampak minat itu lebih cocok jika termasuk motivasi Instrinsik Seperti ada siswa yang berniat dalam bidang studi agama, karena ia menganggap suatu pemberian hadiah dari sekolah atau orang lain (orang tua) lalu ia belajar dengan tekun, agar apa yang di dambakan tersebut tercapai

Minat ada yang primitif dan ada yang kultural, minat yang timbul dari kebutuhan – kebutuhan jaringan disebut minat primitif Sedangkan minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya disebut minat kultural, minat yang timbul dari kebutuhan – kebutuhan jaringan disebut minat primitif, sedangkan minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya disebut minat kultural atau minat sosial minat dari taraf tinggi merupakan hasil pendidikan yang penting Orang yang benar – benar luas serta dalam hal nilai Hal ini sesuai sebagaimana disebut dalam buku Psikologi Pendidikan bahwa

¹⁴ Sardiman, *Op Cit* hal 95

”Buta musik, buta seni, buta Agama, buta sastra berarti tidak tahu menahu tentang nilai hal – hal ini bagi dirinya Secara singkat seluruh pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan norma seseorang ditentukan oleh arah minatnya artinya oleh apa yang di anggaonya ada sangkut pautnya dengan dirinya Murid – murid yang datang kesekolah telah dilengkapi oleh minat primitif dan ada minat kultural, soalnya ialah membangun semacam jembatan antara minat itu¹⁵

Dengan demikian siswa yang masuk sekolah telah dibekali oleh minat primitif terhadap bidang studi tertentu kemudian minat tersebut berkembang menjadi minat kultural berkat hasil pengalaman belajar siswa yang telah diperoleh

Mengingat minat itu termasuk salah satu motivasi belajar, maka fungsi minat dapat disimpulkan, bahwa

- a Mendorong siswa untuk belajar baik
- b Menentukan arah yang hendak dicapai
- c Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang harus dijalankan, yang serasi guna mencapai tujuan dan mengesampingkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu

Misalnya dengan adanya minat , para pelajar terdorong untuk mempelajari suatu bidang studi tertentu dan menentukan mana arah yang hendak di capai, kemudian mereka tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain – main yang tidak ada sangkut pautnya dengan mata pelajaran, dimana mereka menaruh minat terhadapnya Hal ini sesuai dengan pendapat M Ngalim Purwanto bahwa

¹⁵ Whiterington, *Op Cit* hal 136

”Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan – dorongan (motif – motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (Manipulate and exploring motives) dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.”¹⁶

Fungsi minat bagi para pelajar dalam aktivitas Belajar sangat penting, sebab pelajaran akan lancar bila ada minat.

Misalnya anak yang minatnya besar terhadap ilmu pengetahuan akan mempelajari ilmu itu. Tidak mempunyai minat terhadap sesuatu, akan mengakibatkan ia tidak punya perhatian terhadapnya dan karena ia tidak akan berhasil dalam belajarnya.

Dengan demikian, antara minat dan perhatian selalu berhubungan dalam prakteknya. Apa yang menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian dan apa yang menyebabkan perhatian kita terhadap sesuatu, tentu disertai dengan minat.

Jadi, secara singkat minat berfungsi sebagai stimulasi (perangsang) yang dapat mendorong seseorang untuk mempunyai hati tertarik / terpicat terhadap sesuatu, kemudian orang tersebut berusaha untuk berfikir hal – hal yang diamati itu dengan seksama / baik – baik, sedang upaya untuk membangkitkan sebagai berikut. Titik permulaan dalam mengajar yang berhasil adalah membangkitkan minat anak didik.

¹⁶ M. Ngalim Purwanto (2007) *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 56

dengan suatu rangsangan yang membawa anak didik senang kepada pelajaran, meningkatkan semangat mereka serta meningkatkan mata pelajaran bagi mereka. Di samping itu mereka merasa manfaat dari pekerjaan dan kegiatan mereka dengan sungguh – sungguh. Tidak dibangkitkannya terhadap pelajaran akan menggoncangkan suasana dalam kelas dan timbulnya persoalan tentang peraturan serta manjanya rasa malas dan lelah terhadap pelajaran dan pekerjaan di sekolah. Hal ini sesuai dengan apa yang di katakan oleh Drs. Suryo Subroto sebagai berikut

”Suatu tuntutan terhadap guru adalah bahwa ia hendaknya dapat memiliki bahasa yang lancar, dapat memiliki metode, dapat membuat selingan dan dapat memiliki alat – alat peraga yang cocok”¹⁷

Dengan demikian, guru yang memiliki bahasa yang lancar dan memiliki metode, serta memiliki alat – alat peraga yang cocok akan dapat membangkitkan minat belajar anak didik dalam proses Belajar

Selain hal tersebut, masalah imbalan dan hukuman berhubungan pula dengan topik menimbulkan minat anak didik dalam proses belajarnya, sebab hukuman dan hadiah dapat mendorong anak didik untuk belajar. Karena anak memerlukan rasa harga diri dan keberhasilan untuk melanjutkan kemajuannya dan menjadikan mengetahui, bahwa kelengahannya ada akibatnya. Namun perlu di ketahui bahwa dalam memberi imbalan, hukuman dan sebagainya harus betul – betul untuk siapa, kapan dan dimana alat – alat pembangkit minat itu dapat di

¹⁷ Suryo Subroto (1988), *Dasar – dasar Psikologi Untuk Pendidikan Sekolah*, Prima Karya, Jakarta, hal 109

laksanakan dan sudah dapat untuk diberikan atau diterapkan. Sebab bila salah penggunaannya, maka yang terjadi malah tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk membangkitkan minat siswa ini, menurut Prof. Drs. S. Nasution, MA ada beberapa cara yaitu:

- a. Membangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan), untuk mendapat penghargaan keindahan, untuk mendapat penghargaan dan sebagainya) dan dalam bidang studi Agama bangkitkan dibutuhkan untuk memahami transformasi nilai – nilai ajaran – ajaran Agama Islam
- b. Hubungkan dengan pengalaman yang lampau misalnya hubungan sejarah para Nabi
- c. Berkonsep atau untuk mendapat hasil yang baik "Nothing Succeeds Like Succeeds" tak lebih untuk itu bahan pelajaran harus disesuaikan dengan kesanggupan individu
- d. Gunakan berbagai bentuk mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya¹⁸

c. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Sebenarnya kalau diperhatikan memang banyak faktor – faktor yang mempengaruhi minat pada masing – masing individu. Pada dasarnya yang mempengaruhi minat belajar siswa secara garis besar hanya ada dua hal yaitu:

- b. Faktor Intern dan
- c. Faktor Ekstern

Dari dua faktor tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

¹⁸ Nasution (1982), *Didaktik azaz – azaz mengajar*, Jemara Bandung, hal 85

a Faktor Intern

Faktor Intern adalah faktor yang ada pada diri individu itu sendiri atau individu yang sedang belajar

Dalam hal ini Sumadi Suryabrata mengklasifikasikan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yang berasal dari dalam diri individu dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis”¹⁹

1 Faktor Fisiologis

Faktor Fisiologis adalah faktor yang bersifat jasmani. Menjaga kesehatan badan sangat perlu sebab badan sehat atau kelelahan berpengaruh terhadap kemampuan daya fikir manusia. Karena itu Islam sendiri telah memberikan konsep agar senantiasa menjaga diri dari kehancuran mental maupun jiwa. Firman Allah SWT dalam Surat Al Baqoroh ayat 195 yang berbunyi

وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكِ وَأَحْسِنُوا
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya ” dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan dan berbaiklah karena sesungguhnya Allah menyukai orang – orang yang berbuat baik”²⁰

2 Faktor Psychologis

Faktor Psychologis adalah faktor kejiwaan yang meliputi

¹⁹ Sumadi Suryabrata (1989), *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta, hal 10

²⁰ Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemah*, Toha Putra, Semarang, 1989, hal 47

a Minat

”Minat adalah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan seseorang Kalau seseorang tidak mempunyai minat mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan bahwa ia akan berhasil baik dalam mempelajari hal itu Oleh karena itu Wayan Nurkencana mengatakan bahwa minat adalah merupakan komponen yang penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan dan pelajaran pada khususnya ”²¹

Maka dapat dikatakan pula, bila belajar disertai dengan adanya minat belajar siswa akan lebih dapat berkonsentrasi dan akan menimbulkan semangat dalam belajarnya dan apa yang telah dipelajari tidak mudah terlupakan

b Kecerdasan

Kecerdasan ini ada sejak anak dilahirkan mereka memiliki potensi yang bervariasi, karena itu Pendidikan diharapkan dapat memberikan hak pada anak untuk mengembaungkan potensinya

Kecerdasan anak akan dapat mempengaruhi hasil dan minat belajar anak Mereka yang lebih cerdas pada mereka yang kurang cerdas, sebab mereka mempunyai inisiatif yang cepat dalam membuat tujuan sendiri khususnya pada tujuan belajar dan mereka juga lebih cepat dalam menyesuaikan dengan lingkungannya Hal ini sesuai dengan batasan yang diberikan oleh Wiliam Stern tentang intelegensi yaitu kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru

²¹ Wayan Nurkencana *Op Cit* hal 225

dengan menggunakan alat – alat berfikir yang sesuai dengan tujuannya ”²²

c Bakat

Bakat adalah sifat atau kwalitas yang merupakan satu aspek dari keseluruhan kepribadian seorang individu

Dari keterangan tersebut dapat dikemukakan bahwa disamping intelegensi, bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan minat belajar pada bidang studi yang sesuai dengan bakat berhasilnya tersebut

d Motivasi

Di samping minat , motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan karena motivasi dapat memberikan semangat pada seseorang dalam kegiatan belajar tersebut Hal ini sesuai dengan apa yang di katakan oleh M Umar dan Sartono sebagai berikut

”Salah satu faktor yang turut menentukan atau mempengaruhi motif ialah minat Bila anak telah mempunyai minat , maka ini akan mendorong individu itu berbuat sesuai dengan minat nya dan minat ini akan memperbesar motif yang ada pada individu ”²³

Jadi yang dimaksud motif disini adalah segala daya yang dapat mendorong anak atau seseorang untuk melakukan sesuatu atau menciptakan kondisi – kondisi sehingga anak terangsang untuk belajar

²² M Ngalim Purwanto, *Op Cit* hal 52

²³ M Umar dan Sartono (2001), *Bimbingan dan Penyuluhan*, CV Pustaka Setia, Bandung, hal 178

e Kemampuan – kemampuan kognitif

Aspek kognitif dalam proses belajar selalu mewarnai, karena itu siswa dituntut untuk memiliki kemampuan – kemampuan yang ada dalam aspek kognitif, bagaimana yang dikatakan oleh Sumadi Suryabrata sebagai berikut bahwa kemampuan – kemampuan kognitif yang utama adalah ”persepsi ingatan dan berpikir”²⁴

Jadi dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang dalam melakukan persepsi dan berfikir akan mempengaruhi minat nya

b Faktor Intern

Yang dimaksud dengan faktor intern adalah faktor yang berasal dari luar diri anak Faktor ini terbagi menjadi dua bagian yaitu

1 Faktor Non Sosial

Faktor non sosial adalah faktor yang berada di luar diri anak baik berupa lingkungan alami maupun faktor instrumental

a Faktor lingkungan alami

Faktor ini juga berpengaruh dalam proses belajar, misalnya suhu udara Belajar pada suhu yang segar akan berbeda dengan belajar dengan suhu panas sebagaimana pendapat Sumadi Suryabrata sebagai berikut

²⁴ Sumadi Surya Surbata, *Op Cit* hal 13

”Lingkungan alami seperti suhu udara dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar Belajar pada udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengab”²⁵

b Faktor Instrumental

Faktor Instrumental adalah faktor yang adanya dan penggunaannya diregangkan sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan faktor ini dapat berupa gedung, alat – alat perengkapan belajar, alat – alat praktikum, kurikulum, pedoman belajar dan sebagainya

2 Faktor Sosial

Faktor Sosial adalah faktor yang manusiawi (hubungan manusia dengan manusia) Termasuk lingkungan tempat tinggal anak Adapun yang termasuk faktor sosial disini adalah sebagai berikut

a Lingkungan keluarga

Dalam kegiatan belajar, keluarga mempunyai peranan yang paling urgen, bahkan boleh di katakan sebagai penentu berhasil atau tidaknya kegiatan belajar anak Hal ini disebabkan sebagian belajar anak banyak di pengaruhi oleh orang – orang yang berada di lingkungan rumah atau keluarga tersebut Sebagaimana pendapat H M Arifin sebagai berikut

²⁵ *Ibid* hal 8

”Hubungan serta pengaruh timbal balik yang tak berlawanan antara rumah dan sekolah merupakan faktor yang dapat menentukan berhasilnya pendidikan agama ”²⁶

b Lingkungan Masyarakat

Disamping lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat juga turut menentukan atau mempengaruhi minat belajar anak, hal ini dapat dilihat dari pendapat Mochtar Yahya mengatakan sebagai berikut

”Saling meniru anak dengan temannya sangat cepat dan kuat, pengaruhnya kawan – kawan adalah sangat besar terhadap akal dan akhlaknya bahwa hari depan anak adalah tergantung pada keadaan masyarakat dimana anak itu bergaul ”²⁷

c Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai pusat pendidikan formal yang di sediakan sebagai tempat belajar yang berimbang, terarah dan terkontrol sehingga bisa di katakan sebagai tempat belajar yang baik dan positif Namun demikian bukan berarti sekolah sebagai satu – satunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar Sebab masih banyak faktor sosial lain yang dapat menunjang keberhasilan tersebut

Bertolak dari keterangan di atas, maka dapat dikonklusikan bahwa ketiga faktor, yakni keluarga, masyarakat

²⁶ Arfin (1997), *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta hal 119

²⁷ Zaharini (ed) (1953) *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional Surabaya, hal 55

dan sekolah adalah tempat atau faktor yang dapat mewarnai atau mempengaruhi minat belajar siswa, dimana faktor tersebut dapat berpengaruh bila terhadap keterkaitan artinya saling menunjang antara faktor yang satu dengan yang lainnya. Sebaiknya apabila tidak ada keterkaitan antara ketiga faktor tersebut, maka akan berakhir negatif terhadap minat belajar siswa.

B Mutu Pendidikan

a Pengertian Mutu Pendidikan

Menurut Drs Nurhasan mengatakan bahwa "Mutu adalah suatu gambaran yang menjelaskan mengenai baik buruknya hasil yang dicapai oleh para siswa dalam proses Pendidikan yang sedang di laksanakan"²⁸

Menurut Waskito Tjptosasmito menyatakan bahwa "mutu mengandung dua hal yaitu kualitas dan taraf. Kualitas adalah suatu deskripsi tentang suatu sifat, baik buruknya suatu hal, sedangkan taraf yaitu kedudukan dalam suatu skala"²⁹

"Sedangkan pengertian pendidikan menurut Drs Amir Daien Indrakusuma menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang – orang yang di serahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita – cita pendidikan"³⁰

²⁸ Sukardji Ranuwihardjo (1993) *Kurikulum untuk abad 21* PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, hal 390

²⁹ *Ibid* hal 391

³⁰ Amir Daien Indrakusuma (1973) *Pengantar Ilmu Pendidikan Usaha Nasional*, Surabaya, hal 27

Menurut plato menyatakan bahwa "Pendidikan adalah mengasuh jasmani dan rohani, agar sampai kepada keindahan dan kesempurnaan yang mungkin di capai"³¹

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut di atas maka dapat di tarik konklusi bahwa mutu pendidikan adalah suatu hasil yang dicapai setelah mengalami belajar guna memperoleh ilmu pengetahuan dan memiliki sifat derajat, kepandaian dan kecerdasan yang lebih tinggi terhadap pendidikan agama, sehingga bisa untuk membina / membentuk kepribadian yang luhur Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan UUSPN No 20 Tahun 2003 adalah sebagai berikut

"Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab"³²

2. Tujuan Mutu Pendidikan Agama

Tujuan Mutu Pendidikan merupakan gambaran sasaran yang harus dicapai oleh Pendidikan sebagai suatu sistem Tujuan pendidikan merupakan suatu unsur yang sangat menentukan sistem Pendidikan itu sendiri Karena inilah yang merupakan harapan masyarakat akan adanya kualitas pendidikan yang baik, dalam arti kuantitatif maupun kualitatif Tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karena

³¹ Hasbullah (2006), *Otonomi Pendidikan Kebijakan Otomo daerah dan implikasinya terhadap penyelenggaraan Pendidikan* PT Ja Grafindo Persada, Jakarta Hal 156

³² M Ali Hasan dan Mukti Ali (ed) (2003) *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam* CV Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta, hal 40

merupakan arah yang hendak di capai oleh Pendidikan itu Demikian halnya, dalam pendidikan agama maka tujuan pendidikan agama itulah yang hendak di capai dalam kegiatan atau pelaksanaan pendidikan agama Ada pun tujuan pendidikan agama adalah "Membimbing anak agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, dan negara"³³

Tujuan pendidikan agama tersebut merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam meningkatkan mutu pendidikan Dalam mendidik agama, yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh, sebab dengan adanya keimanan yang teguh itu, maka akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Adz – Dzariyah ayat 56 yang berbunyi

وَمَا أَهْلَفْتُ إِلَّا اللَّهَ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya "Aku tidak menjadikan jin dan manusia kecuali agar mereka beribadat kepadaku"³⁴

Tujuan pendidikan agama secara umum ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional Tujuan Pendidikan Nasional yaitu rumusan tujuan yang menggambarkan secara umum kualifikasi warga negara yang harus di hasilkan oleh lembaga – lembaga pendidikan agama maupun umum yang ada di Indonesia Pada hakekatnya tujuan pendidikan nasional secara

³³ Zuhairini, *Op Cit* hal 45

³⁴ *Ibid*

umum merupakan kualifikasi umum yang diharapkan telah dimiliki oleh setiap warga setelah menyelesaikan suatu program Pendidikan

Di dalam GBHN Tujuan Pendidikan Nasional dikemukakan dengan jelas bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti, luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos, kerja, bertanggung jawab

Rumusan tersebut menentukan juga adanya pembinaan atau upaya mengarahkan Pendidikan yang nantinya akan terwujud manusia yang berdaya dengan tanpa menggantungkan dirinya kepada orang lain Tujuan pendidikan nasional tidak bertentangan dengan pendidikan agama Islam, karena peningkatan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang bisa dibina dengan melalui pendidikan yang intensif dan efektif

3. Syarat – syarat hasil usaha kegiatan Mutu Pendidikan yang baik

Dalam masalah kualitas pendidikan yang baik jika kegiatan – kegiatan dalam kerja sama dilakukan dengan lancar, memenuhi syarat, serta menghasilkan sesuatu dengan apa yang telah direncanakan serta maksud tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien dalam pendidikan Dalam hal ini kualitas pendidikan akan menjadi baik dan efisien serta efektif apabila kegiatan pendidikan tersebut dilengkapi

dengan syarat – syarat yaitu ”Planing, Organising, Coordinating, Communicating, Evaluating, Supervising ”³⁵

a Planing (Perencanaan)

Planing pada dasarnya berarti persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah – langkah penyelesaian berupa suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang teratur / terarah pada pencapaian tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan

b Organising (Pengorganisasian)

Organisasi adalah suatu sistem kerja sama sekelompok untuk mencapai tujuan bersama dalam kegiatan yang dilaksanakan

c Coordinating (Pengkoordinasian)

Koordinasi adalah kegiatan mengatur dan membawa persoalan, metode, bahan, buah pikiran, saran – saran dan cita – cita, alat – alat hubungan dengan kerjasama yang harmonis saling mengisi dan saling menunjang sehingga pekerjaan berlangsung efektif dan seluruhnya terarah pada pencapaian tujuan dari kegiatan – kegiatan pendidikan yang dilaksanakan

d Supervising (Supervisi)

Setiap pelaksanaan pendidikan memerlukan adanya pengawasan atau supervisi Pengawasan bertanggung jawab tentang efektifitas dari program Oleh karena itu, maka supervisi harus meneliti

³⁵ Musrifah, *Administrasi Pendidikan Diktat*, Pustaka Setia Semarang hal 26

ada tidaknya kondisi – kondisi yang akan menginginkan tercapainya tujuan pendidikan

e Comuniting (Komunikasi)

Komunikasi berarti penyampaian informasi, ide (gagasan) pendapat dan saran – saran guna melancarkan kerja sama kelompok yang melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan

f Evaluasi (Evaluating)

Evaluasi atau kontrol terhadap kegiatan yang dilaksanakan guna mengukur efektif dan efisiensi kerja agar selalu terarah pada pencapaian tujuan dan meningkatkan kualitas kegiatan pendidikan yang dilaksanakan

Apabila persyaratan sebagai perlengkapan dari kegiatan tersebut telah terpenuhi dan dijalankan tentu kualitas kegiatan pendidikan dan hasil pendidikan akan menjadi baik

4 Faktor – faktor yang mempengaruhi Mutu Pendidikan Agama Islam

Adapun yang mempengaruhi mutu pendidikan menjadi baik atau tidak adalah kelima dari faktor pendidikan yaitu

- a Faktor tujuan pendidikan
- b Faktor pendidik
- c Faktor anak didik
- d Faktor alat – alat pendidikan

e Faktor lingkungan / milieu ”³⁶

Adapun pembahasan masing – masing faktor tersebut adalah sebagai berikut

a Faktor Tujuan Pendidikan

Suatu usaha yang tidak mempunyai tujuan tidaklah apa – apa. Oleh karena itu sukurlah kiranya kita mendapatkan contoh – contoh usaha yang tidak bertujuan, sedangkan usaha mengalami permulaan dan mengalami akhir. Ada suatu berhenti karena adanya kegagalan, sebelum mencapai tujuan yang hendak di capai, tetapi usaha itu belum di katakan berakhir sebelum tujuan yang hendak dicapai itu teraksana atau berakhir.

Menurut Drs D Marimba menyatakan, fungsi tujuan adalah sebagai berikut

”Fungsi tujuan yang pertama yaitu mengakhiri usaha itu, fungsi kedua dari tujuan ialah mengarahkan usaha itu sendiri, fungsi ketiga suatu tujuan dapat merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan – tujuan lain, baik merupakan tujuan baru maupun tujuan – tujuan lanjut dari tujuan pertama, fungsi keempat dari tujuan adalah memberi Nilai (sifat) pada usaha – usaha itu ”³⁷

Dari pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa tanpa adanya pandangan kedepan pada tujuan, maka banyak terjadilah suatu penyelewengan sehingga tidak sesuai dengan apa yang ingin dicapai dan kegiatan – kegiatan itu tidak efektif dan efisien. Adapun menurut pembagiannya, tujuan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu

³⁶ Zuhairini, *Op Cit*, hal 28

³⁷ Ahmad D Rimba (2991) Pengantar Filsafat Pendidikan Islam Bumi Aksara Jakarta,

1 Tujuan Sementara

Tujuan sementara adalah tujuan yang berfungsi untuk membantu, memelihara arah usaha dan menjadi titik pajak untuk mencapai tujuan – tujuan lebih lanjut atau tujuan akhir

2 Tujuan Akhir

Tujuan akhir adalah tujuan yang berfungsi untuk memelihara arah usaha itu dan mengakhiri setelah tujuan itu tercapai

Adapun tujuan pendidikan formal yang di kelola oleh lembaga Pendidikan itupun tidak boleh menyimpang dari tujuan Pendidikan di negara kita, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam pola umum repelita dua yang termaktub dalam bukunya

H A Arifin sebagai berikut

”Pendidikan nasional berdasarkan pada meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan agar dapat membangun dirinya serta bersama – sama bertanggung jawab pembangunan atas bangsanya ”³⁸

Dari rumusan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan nasional

- a Kesehatan jasmani dan rohani
- b Memiliki pengetahuan yang berkembang serta keterampilan yang diperlukan

³⁸ Arifin, *Op Cit*, hal 16

- c. Memiliki kemampuan, mengembangkan daya cipta dan rasa tanggung jawab
 - d. Dapat mengembangkan sikap demokrasi dan penuh tanggung jawab
 - e. Dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi di sertai dengan akhlak yang luhur
 - f. Mencintai bangsanya dan sesama manusia
- b. Faktor Pendidik

Pendidik adalah merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting, karena pendidik itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi³⁹

Drs Daim Indrakusuma menyatakan bahwa "Sebenarnya, apa yang dimaksud dengan pendidikan ini mempunyai arti yang cukup luas. Semua orang adalah pendidik. Pimpinan – pimpinan pramuka, juga pendidik. Para kyai – kyai di pondok – pondok. Di pesantren – pesantren, para pastoor – pastoor di biara – biara, bahkan para biksu – biksu itu semua adalah pendidik"⁴⁰

Dengan demikian jelaslah, bahwa pendidik itu tidak terbatas para guru dan orang tua, akan tetapi termasuk pula para pemimpin atau pengurus organisasi, seperti pengurus OSIS, dan sebagainya. Oleh karena itu peranan faktor guru atau pengurus itu sangat penting dalam menentukan kemajuan pendidikan.

³⁹ Amir Daim Indrakusuma *Op Cit* Hal 170

⁴⁰ *Ibid.* hal 170

c Faktor anak didik

Sebagaimana pembahasan faktor pendidik, bahwa yang dimaksud pendidik dalam organisasi adalah pengurus dan guru, maka demikian pula halnya dalam pembahasan faktor anak didik ini sebagai anak didik adalah anggota organisasinya

Untuk membahas tentang faktor anak didik terhadap pelaksanaan pendidikan ini, penulis akan meninjau dari kedisiplinan anak didik atau anggota

Dalam suatu organisasi ada tidaknya kedisiplinan anggota atau anak didik tentu di dalam menjalankan peranannya sebagai anak didik akan berpengaruh baik tidaknya pelaksanaan program kegiatan organisasi, karena kegiatan organisasi itu termasuk kegiatan program – program pendidikan, di dalam organisasi tidak lain adalah diperuntukkan bagi anggota atau anak didik Mereka yang harus melakukan dan melaksanakannya Sedang pengurus atau pendidiknya hanya bertindak sebagai pembina dan pembimbing saja Maka dari itu tertib tidaknya serta bisa tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan akan banyak tergantung pada peran anak didik itu sendiri

Dalam al qur'an surat An nisa ayat 59 Allah SWT sangat menekankan kedisiplinan dalam hidup, sebagaimana firmanNya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ
وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ

إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya "Hai orang – orang yang beriman, taatilah Allah dan Rasulnya, dan Ulil Amri diantara kamu kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnah) jika kamu benar – benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih hbaik akibatnya"⁴¹

Dari ayat tersebut di atas dapat diambil kesimpulan yaitu islam sangat menganjurkan kepada umatnya untuk senantiasa berdisiplin dalam melakukan segala aspek kehidupan dengan berpedoman kepada aturan - aturan terutama hukum – hukum, baik yang tersirat dalam Al – Qur'an dan hadits atau oleh Ulil Amri atau pemimpin. Demikian ajaran Islam memberikan didikan kepada umatnya untuk berdisiplin

Dengan demikian, jelaslah bahwa kedisiplinan anak didik dalam mengikuti kegiatan pendidikan sangat diperlukan adanya, untuk meningkatkan mutu pendidikan agama

d Faktor alat – alat Pendidikan

Untuk membahas pengaruh faktor alat pendidikan ini, ada dua bagian yaitu alat fisik pendidikan dan non fisik pendidikan

1 Alat Fisik Pendidikan

Alat fisik pendidikan adalah segala alat perlengkapan fisik yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan untuk dipergunakan dalam kaitannya dengan kegiatan yang meliputi alat – alat praktek

⁴¹ Departemen Agama, *Op Cit* hal 125

Alat – alat kursus, alat kesenian, perpustakaan dan termasuk sumber biaya

Pada umumnya setiap program kegiatan Pendidikan membutuhkan alat perlengkapan atau fasilitas seperti di atas Pelaksanaan pendidikan akan ditentukan pula ada dan lengkapnya fasilitas – fasilitas tersebut Sebab walaupun kemampuan pendidik memadai dan kompak, Minat anak besar, tetapi kalau fasilitas yang dibutuhkan pada kegiatan itu tidak tersedia atau persediaan kurang lengkap, kebutuhan anak didik kurang terpenuhi semuanya maka kegiatan tidak mungkin terlaksana, tetapi manakala alat perlengkapan atau fasilitas memadai, sehingga setiap anak didik yang berminat pada kegiatan bisa memakainya tanpa kesulitan – kesulitan, tentu pelaksanaannya akan berkualitas baik

2 Faktor Non Fisik Pendidikan

Yang dimaksud dengan alat non fisik pendidikan adalah sebagaimana pendapat yang diutarakan oleh Drs Amir Daim Indrakusuma

”Perbuatan – perbuatan atau tindakan – tindakan yang secara konkrit dan tegas dilaksanakan guna menjaga agar proses Pendidikan bisa berjalan lancar dan berhasil tindakan – tindakan sebagai alat Pendidikan dapat berbentuk seperti halnya tindakan hukuman”⁴²

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka alat non fisik pendidikan dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu

⁴² Amir Daim Indrakusuma, *Op Cit* hal 138

a Alat Pendidikan Prepentif

Alat pendidikan prepentif adalah alat pendidikan yang bersifat pencegah Tujuannya adalah untuk menjaga agar hal – hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran dan ketertiban pelaksanaan pendidikan bisa dihindarkan

Adapun alat atau hal – hal yang termasuk dalam kategori alat pendidikan prepentif ini adalah peraturan dan tata tertib, perintah dan anjuran, larangan langsung serta jadwal kegiatan

b Alat Pendidikan Repentif

Alat pendidikan repentif adalah pemberian imbalan atau balasan terhadap perbuatan – perbuatan atau yang telah dilaksanakan oleh anak didik, baik yang bersifat negatif atau positif

Dengan demikian, apabila sikap dan perbuatan mereka sudah aktif dan tekun dalam melakukan tugas dan kewajibannya, maka yang demikian itu akan berarti anak didik telah menjalankan peranannya secara baik, sehingga akan besar pengaruhnya atas pelaksanaannya kegiatan agama itu dan memungkinkan mutu pelaksanaan pendidikan menjadi baik, dan pencapaian tujuan tersebut mudah diperoleh

e Faktor lingkungan / milieu

Yang dimaksud faktor lingkungan / milieu disini adalah situasi dan kondisi tempat sekitar yang dipakai untuk melakukan kegiatan Pendidikan situasi atau keadaan lingkungan tempat kegiatan tersebut

Jadi tempat kegiatan, termasuk gedung, lapangan dan keadaan yang lain di sekitar tempat kegiatan akan ikut berperan dan mempengaruhi terhadap baik buruknya pelaksanaan kegiatan, betapapun besar kemampuan pengurus atau pendidik, dan besar minat anak didik untuk melaksanakan kegiatan pendidikan. Namun apabila gedung, lapangan, tempat – tempat yang dipergunakan serta situasi dan kondisi lingkungan tidak memadai, kelancarannya akan terganggu dan bahkan merusaknya.

Jadi, jelasnya apabila keadaan lingkungan tempat kegiatan pelaksanaan Pendidikan itu tidak memadai, maka lingkungan tersebut mempunyai peran yang sangat penting bagi kualitas kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan dan mutu pendidikan yang baik.

C Hubungan Minat Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam

Pada uraian terdahulu telah dijelaskan minat belajar siswa berdasarkan pengertian minat maka minat belajar dapat diartikan sebagai perasaan senang atau tertarik pada pelajaran, sehingga mendorong seorang individu senang melakukan aktivitas belajar.

Adapun unsur – unsur yang terdapat di dalam minat belajar adalah

- 1 Subyek (orang yang mempunyai minat)
- 2 Obyek (pelajaran)
- 3 Adanya kesadaran dan subyek terhadap pelajaran
- 4 Adanya mempelajari pelajaran yang di minati

Dari uraian tersebut diatas, maka apabila seseorang siswa yang tertarik mempelajari agama, karena adanya kesadaran dalam diri siswa, bahkan dengan mempelajari pendidikan agama akan berguna bagi kehidupannya. Dengan di dorong adanya keyakinan, maka anak itu akan mengikuti pelajaran agama yang diberikan di sekolah dengan tekun dan mencurahkan segala perhatiannya untuk bidang – bidang yang ada kaitannya dengan agama. Dengan demikian maka diri siswa akan memperoleh sukses dalam pendidikan agama dan juga akan meningkatkan kualitas hidupnya.

Jadi dapat dikatakan, bahwa seseorang akan bertindak dan melakukan sesuatu aktivitas dikarenakan adanya minat pada dirinya terhadap obyek aktivitas tersebut. Dan disamping itu ada hubungannya sangkut paut antara orang yang berminat (subyek) dengan aktivitas yang di minati tersebut, maka siswa yang melakukan suatu aktivitas keagamaan di karenakan adanya Minat pada dirinya terhadap pelajaran agama, disamping itu juga karena adanya kesadaran bahwa dengan menekuni bidang agama amat berguna dalam kehidupan.

Adanya minat belajar yang tinggi pada siswa terutama dalam pendidikan agama dapat ditandai dengan perhatian anak pada pelajaran agama

dapat ditandai dengan perhatian anak pada pelajaran agama di kelas sangat tekun, dan juga sering bertanya mengenai hal – hal yang berkaitan dengan pelajaran agama

Minat memang dapat membangkitkan semangat yang besar terhadap kegiatan belajar banyak ditunjang dengan adanya minat Untuk mencapai sukses besar memang memerlukan minat yang besar pula, seperti yang dikatakan Crow and Crow sebagai berikut ”penguasaan secara sempurna pada suatu mata pelajaran atau keterampilan dapat membutuhkan minat – minat yang sangat besar yang harus di berikan ”⁴³

Bermula dari minat belajar, maka seorang mau melakukan kegiatan belajar, sedangkan menurut AG Soejono dalam bukunya pendahuluan didaktik metodik umum menyatakan sebagai berikut

”Belajar adalah usaha murid membimbing dirinya keperubahan situasi maupun perubahan tingkat kemajuan dalam proses perkembangan intelek pada khususnya dan proses perkembangan jiwa sikap pribadi, kepribadian, keprigelan (ulet) pada umumnya ”⁴⁴

Atas usaha sendiri seorang murid dapat mengubah situasi pengetahuan, situasi perkembangan jiwa, tidak hanya dengan pikirannya saja maupun dengan salah satu fungsinya yang ada pada jiwanya

Untuk mencapai kualitas yang baik atau maksimal, maka peran minat sangat penting Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa seorang individu yang mempunyai minat belajar tinggi terutama dalam bidang studi agama

⁴³ Crow and Alice Crow (1984), *Educational Psychology* PT Bina Ilmu, Surabaya hal 253

⁴⁴ Soejono, *Pendahuluan di Daktik*, PT Bina Karya, Bandung, hal 12

Maka akan mengikuti proses belajar dengan penuh perhatian dan kesungguhan sehingga pemahaman keagamaan berhasil dengan baik

Jadi dengan minat belajar yang tinggi, akhirnya seorang akan berhasil dalam usaha belajarnya dan kualitas pendidikan agama yang tercapai karena minat belajar tinggi itu akan mempengaruhi seseorang dalam mengikuti proses belajarnya, diantaranya adalah

- 1 Seorang akan lebih tekun dan lebih rajin dengan ketekukanan dan kerajinan maka segala kesulitan belajar akan dapat diatasi
- 2 Seseorang akan tetap setia terhadap aktivitas belajarnya, tidak mudah dipengaruhi hal – hal lain
- 3 Seorang akan tetap sabar dalam mengikuti proses belajar, meskipun banyak problem dan rintangan yang dihadapi

Setelah seorang mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, maka akan terjadi perubahan – perubahan pada dirinya dari pada sebelumnya. Perubahan – perubahan tersebut meliputi

- 1 Penambahan informasi
- 2 Mengembangkan dan meningkatkan pengertian
- 3 Penerimaan sikap – sikap baru
- 4 Memperoleh penghargaan baru
- 5 Mengerjakan sesuatu dengan apa yang telah dipelajari

Lazimnya dalam dunia pendidikan, keberhasilan seseorang mencapai suatu tingkat keberhasilan itu dilihat dari segi pengetahuannya, sikap dan tingkah lakunya yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan

Peningkatan kualitas pendidikan agama seseorang dilihat dari segi ketaqwaannya, sebagaimana yang firmankan oleh Allah SWT Dalam Alqur'an surat Al Hujarat ayat 13 yang berbunyi sebagai berikut

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَحَطَبًا ثُمَّ نَسَّوْنَا وَفِئَاتٍ لِّتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَبَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَاتُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَبِيرٌ

Artinya "Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki – laki dan seorang perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa – bangsa dan bersuku – suku supaya kamu saling mengenal Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa diantara kamu Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal"⁴⁵

Dengan demikian, ketakwaan itu merupakan tujuan Pendidikan Islam yang diharapkan setiap proses Pendidikan yang menghasilkan manusia – manusia yang bertakwa Takwa sendiri dapat diartikan sebagai wujud kejiwaan seseorang yang penuh dengan perasaan iman kepada Allah serta senantiasa berusaha untuk bersikap dan berbuat sesuai dengan perintah Allah dan menjadi manusia yang dapat menjauhi larangannya

Salah satu ciri orang yang beriman adalah senantiasa berkata – kata baik, rendah hati memaafkan kesalahan orang lain Dalam Al Qur'an surat Al-Furqon ayat 63 yang berbunyi

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْسُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

⁴⁵ Departemen Agama, *Op Cit*, hal 98

Artinya Dan hamba – hamba yang baik dari Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah orang – orang yang berjalan diatas bumi dengan rendah hati, dan apabila orang – orang bodoh menyapa mereka, mereka mengucapkan salam ”⁴⁶

Kepribadian yang baik sebagaimana digambarkan oleh ayat – ayat diatas adalah merupakan cerminan orang beiman yang dicintai Allah Jadi sebagai rasa dari perwujudan sikap takwa dan Iman kepada Allah tampak dalam segala sikap kehidupan sehari – hari yang baik

Jelaslah bahwa akhlak yang baik serta ibadah yang kusuk merupakan salah satu tujuan pendidikan islam yang penting Dengan demikian tingkat ketakwaan dan keimanan dapat dibina dan dikembangkan sesuai tujuan ajaran islam dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama

Berkaitan dengan hal itu maka peranan pendidikan agama terutama dalam lembaga formal amat menentukan sejauh mana tingkat keimanan seseorang sebagai hasil pendidikan Dalam proses pendidikan tentunya bukan hanya memberikan pengetahuan tetapi yang lebih diperhatikan oleh guru adalah memberikan rangsangan kepada murid – murid agar memiliki minat dan motivasi untuk belajar

Minat dalam bidang studi pendidikan agama di kalangan para siswa merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan agama di sekolah Apabila murid – murid memiliki minat terhadap pelajaran agama, mereka akan lebih memungkinkan untuk belajar mandiri baik dirumah bersama teman – teman maupun di kelas ketika pelajaran sedang berlangsung

⁴⁶ *Ibid*, hal 98

Dalam hal ini maka minat murid terhadap agama akan memberikan dorongan yang amat kuat baginya untuk dapat menyerap nilai – nilai keagamaan itu sekaligus menerapkannya Dengan minat belajar yang tinggi akan memungkinkan mereka untuk membaca buku – buku atau sumber – sumber keagamaan , sehingga semakin luas pengetahuannya tentang agama

Dengan demikian minat murid terhadap bidang studi agama itu bisa ditingkatkan yang dapat melalui faktor, minat sebagai unsur rohani manusia tentunya merupakan pembawaan setiap manusia, tinggal bagaimana minat itu terbina dan di pupuk, baik lewat pengalaman, keluarga maupun lembaga pendidikan yang ada sehingga bisa dijadikan momentum untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, sesuai tujuan yang telah ditetapkan

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Methodologi Penelitian

Methodologi penelitian merupakan suatu cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, karena metode penelitiannya berisi tentang cara penyelesaian suatu persoalan dengan sistematis sehingga diharapkan memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya

Untuk selanjutnya penulis akan memberikan rangkaian tentang pokok – pokok bahasannya sebagai beriku

- a Populasi dan sampel
- b Sumber dan jenis data
- c Metode pengumpulan data
- d Teknik analisa data

a Populasi dan Sampel

Setiap pelaksanaan penelitian selalu menggunakan obyek penelitian, yang sama obyek penelitian tersebut dapat berupa manusia, benda, peristiwa, kejadian dan proses

”Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”⁴⁷ berdasarkan uraian di atas, populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro

⁴⁷ Suhairini Arikunto (1998) *prosedur penelitian*, Suatu Pendekatan Praktek, PT Rineka Cipta, Jakarta, hal 155

Sedangkan sampel adalah "bagian atau wakil populasi yang diteliti"⁴⁸ untuk menentukan besarnya sampel yaitu dengan ketentuan apabila jumlah subyek kurang dari seratus maka lebih baik diambil semua

Dalam penelitian ini penulis ketentuan populasinya, yaitu meliputi seluruh siswa – siswa di SMK PGRI 3 Bojonegoro yang jumlahnya 465 siswa – siswi Kemudian penulis mengambil sebagian dari mereka untuk dijadikan sampel atau individu yang diteliti

Untuk menentukan banyak sampel dalam penelitian ini penulis mengambil 45 dari jumlah populasi yang ada, dengan harapan jumlah tersebut dapat mewakili seluruh jumlah populasi Dalam hal ini penulis berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Dr Suharsimi Arikunto sebagai berikut

"Untuk sekedar ancar – ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20-25% atau lebih"⁴⁹

b. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Berdasarkan sumber data tersebut, maka dapat di kategorikan menjadi dua bagian yaitu Data primer dan data sekunder

Adapun yang termasuk data primer adalah siswa – siswi SMK PGRI 3 Bojonegoro yang dijadikan sebagai sampel, sumber data primer ini sering disebut responden Sedangkan yang termasuk sumber

⁴⁸ *Ibid*, hal 117

⁴⁹ *Ibid*, hal 70

data sekunder adalah kepala SMK PGRI 3 Bojonegoro, karyawan, guru – guru agama, guru pembina OSIS, sumber data ini disebut informan

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini diperoleh data – data yang pada dasarnya ada dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif dan data kualitatif yang tergolong data kuantitatif adalah

- 1 Jumlah siswa – siswi SMK PGRI 3 Bojonegoro
- 2 Jumlah tenaga pengajar dan karyawan
- 3 Data nilai angket yang telah disebarakan

Sedangkan yang termasuk jenis data kualitatif adalah meliputi

- 1 Data tentang pelaksanaan pendidikan agama di SMK PGRI 3 Bojonegoro
- 2 Data tentang keadaan mutu pendidikan agama di SMK PGRI 3 Bojonegoro
- 3 Data tentang keadaan belajar siswa di lingkungan sekolah
- 4 Data tentang keaktifan siswa – siswi dalam mengikuti kegiatan pendidikan agama

3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah

a Metode Observasi

Observasi merupakan metode ilmiah yaitu untuk suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis pada fenomena – fenomena yang diselidiki secara langsung untuk memperkuat data

Metode ini digunakan untuk memperoleh data – data umum tentang kondisi umum sekolah yang dijadikan objek seperti lokasi sekolah, keadaan gedung dan fasilitas mengajar pada sekolah SMK PGRI 3 Bojonegoro

b Metode Interview

Metode Interview atau sering disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti atau wawancara untuk memperoleh gambaran umum bagaimana atau sebatas apa minat belajar siswa

c Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data, laporan, catatan - catatan, transkrip atau tempat – tempat peneliti Selain itu metode dokumentasi yaitu pengambilan data dengan cara mengkaji dokumen – dokumen yang dapat dipertanggung jawabkan validitasnya

d Metode Angket atau Kuisisioner

Angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengerjakan komunikasi dengan sumber data baik sebagai responden atau informen Komunikasi disini

dilakukan dengan tertulis sehingga hal – hal yang ingin didapatkan, biasanya dijabarkan dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan tertulis dimana responden atau informen memberikan jawaban secara tertulis pula

Metode ini merupakan pengumpulan data yang utama dalam menggali data tentang minat belajar siswa dalam peningkatan mutu pendidikan agama islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro

Adapun maksud dari penggunaan metode ini adalah sebagai berikut

- a Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data kepada sejumlah responden dalam waktu singkat
- b Dalam angket sejumlah pertanyaan dapat diberikan kepada responden dalam waktu yang sama dan pertanyaan – pertanyaan yang sama pula
- c Dengan angket responden akan mempunyai kebebasan dalam memberikan jawaban atau keterangan sesuai dengan keadaan yang ada dengan batas tanpa adanya tekanan, sehingga keterangan yang diberikan dapat diharapkan secara obyektif

Metode ini dimaksudkan untuk mencari data tentang berhasil tidaknya siswa dalam bidang studi pendidikan agama, untuk mengetahui minat belajar siswa dalam peningkatan mutu pendidikan agama, aktif tidaknya siswa dalam kegiatan tersebut dan seberapa jauh

keintensifan guru dalam mengadakan kecepatan tersebut, yang semuanya terdiri dari 20 item dengan beberapa alternatif jawaban dalam rangka untuk memudahkan pengisian jawaban yang diberikan oleh responden

a Klafisikasi Angket

Dalam penelitian ini yang dimaksud klasifikasi angket adalah penggolongan pada item lebih mudah untuk memahami dalam setiap item mengenal tujuan penelitian

- 1 Item nomor 1 sampai 10 tentang minat belajar siswa dan
- 2 Item nomor 1 sampai 10 tentang mutu pendidikan agama

b Kriteria Penilaian

Yang dimaksud dengan kriteria penilaian disini adalah cara memberikan scor/ nilai terhadap jawaban yang diberikan oleh responden Adapun penilaian atau kriteria penilaian dalam angket ini adalah sebagai berikut

- 1 Nilai 1 bagi mereka yang menjawab a
- 2 Nilai 2 bagi mereka yang menjawab b
- 3 Nilai 3 bagi mereka yang menjawab c
- 4 Nilai 4 bagi mereka yang menjawab d

Dari hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh minat belajar siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro,

setelah diadakan perbandingan dengan nilai hasil kegiatan Belajar mengajar atau nilai prestasi siswa

Itulah beberapa metode atau cara pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, dari beberapa metode tersebut dalam prakteknya nanti digunakan dengan cara tidak berdiri sendiri – sendiri, melainkan antara satu dengan yang lainnya diterapkan dengan saling melengkapi atau saling menunjang

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah satu cara yang digunakan untuk mengolah beberapa data yang telah diperoleh peneliti

Menurut Suharsimi Arikunto (1997 : 194) menyatakan bahwa “Metode Analisa Data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus – rumus atau aturan – aturan yang sesuai dengan pendekatan atau desain yang diambil”⁴⁹

Setelah memperoleh data untuk membuktikan hipotesis yang diajukan maka data tersebut harus diolah sesuai dengan rumus yang sesuai dengan penelitian ini. Yaitu ingin mengetahui beberapa besar hubungan minat belajar dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam penulis menggunakan teknik analisa dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi nilai variabel x dan y

xy = Jumlah variabel x kali nilai variabel y

x = variabel bebas minat belajar

y = variabel mutu pendidikan agama islam

n = Judul sampel atau responden yang diteliti

B. PENYAJIAN DATA

Dalam penyajian data penulis akan memberikan rangkaian tentang pokok – pokok bahasanya sebagai berikut

- a Gambaran umum SMK PGRI 3 Bojonegoro
- b Data tentang Minat Belajar
- c Data tentang Mutu Pendidikan Agama

a. Gambaran Umum SMK PGRI 3 Bojonegoro

1 Pendirian SMK PGRI 3 Bojonegoro

SMK PGRI 3 Bojonegoro didirikan pada tanggal 16 Juli 1992 di Jl Panglima Polim Gg Mangga III dengan status diakui yang di Kepala Drs Moch Effendi Pendirian SMK PGRI 3 Bojonegoro telah mendapat izin Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Profinsi Jawa Timur Seperti yang tertera pada piagam perpanjangan izin penyelenggaraan sekolah dibawah ini



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl Centengkali No 33 Surabaya Telp (031) 5342706 - 5342709

Piagam

PERPANJANGAN IJIN PENYELENGGARAAN SEKOLAH SWASTA

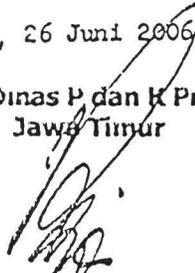
Nomor 420/156/108.00/2006

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Propinsi Jawa Timur, berdasarkan hasil pembinaan, pengawasan, pemantauan dan rekomendasi dari instansi terkait dengan ini memberikan perpanjangan ijin penyelenggaraan Sekolah Swasta kepada

- | | | |
|----|---|--|
| 1 | Nama Sekolah | SMK PGRI 3 Bojonegoro |
| 2 | Alamat Sekolah | Jl Panglima Polim Gg Mangga III
Kab Bojonegoro |
| 3 | Nomor Statistik Sekolah (NSS) | 344050501006 |
| 4 | Nomor Data Sekolah (NDS) | 4305230103 |
| 5 | Nama Yayasan | PPLP PGRI Prop Jatim |
| 6 | Alamat Yayasan | Jl A Yani 6-8 Surabaya |
| 7 | Tanggal dan Nomor Akta Yayasan | 25 Juni 1986 No 150 |
| 8 | Tanggal Pendirian Sekolah | 16 Juli 1992 |
| 9 | Bidang Keahlian / Program Keahlian /
Status Jenjang Akreditasi | a Bisnis dan Manajemen / Akuntansi (B)
b Bisnis dan Manajemen / Administrasi Perkantoran (B) |
| 10 | Keterangan | a Piagam ijin ini berlaku selama 3 (tiga) tahun
Mulai tanggal, 16 Juli 2005 s d 15 Juli 2009
b Perpanjangan ijin ini diberikan sebagai kelanjutan dan piagam yang pernah
diterbitkan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi
Jawa Timur pada tanggal, 30 Oktober 2003 Nomor 421 5/774/108 09/2003 |

Surabaya, 26 Juni 2006

Kepala Dinas P dan K Propinsi
Jawa Timur


DR. H. KASIYO, M.Si
Pembina Utama Maaya
NIP 130 676 185

SMK PGRI 3 Bojonegoro masih dibidang baru tapi siswanya sangat banyak, sehingga masih kekurangan kelas, namun keadaan seperti ini tidak mengganggu kelancaran belajar siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro karena untuk kelas sebelas ditempatkan pada SMP Islam Bojonegoro yang berjarak ± 100 m dari SMK PGRI 3 Bojonegoro yang kebetulan ada beberapa kelas yang tidak dipakai dan untuk kelas dua belas masuk siang bertempat dgedung SMK PGRI 3 Bojonegoro

2 Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1 Keadaan guru dan karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru SMK PGRI 3 Bojonegoro pada tahun 2008/2009 ini seluruhnya berjumlah 43 orang dan 7 karyawan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL I
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN

**DAFTAR GURU
SMK PGRI 3 BOJONEGORO**

No	Nama Pegawai / NIP	Jenis Kelamin	NIP / NIGB	Gol / Ruang	TMT	Nama Pendidikan				Tempat, tanggal lahir		Status	Agama
						Nama	Tahun Lulus	Tingkat Ijazah	Jurusan	Tempat	Tanggal		
1	2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Drs. MOCH EFFENDI	L	131.903.854	IV / a		IKIP	1989	Sarjana (S1)	Akuntansi	Blitar	9-Apr-65	Kawin	Islam
2	Drs. SOEROSO	L				IKIP	1986	Sarjana (S1)	PMP	Bojonegoro	29-Sep-43	Kawin	Kristen
3	KISWATINI, BA	P				IKIP	1974	Sarjana Muda	Bhs Indonesia	Bojonegoro	9-Sep-49	Kawin	Islam
4	Drs. BAMBANG HANANTO	L				IKIP	1986	Sarjana (S1)	Ekonomi Kop	Bojonegoro	24-Feb-52	Kawin	Islam
5	SUPARNO, SP d	L				Univ Adi Buana	1998	Sarjana (S1)	Pend OR	Magetan	5-May-53	Kawin	Islam
6	Drs. DWI TEGUH SANTOSO	L				IKIP	1987	Sarjana (S1)	Adm Perkantoran	Tuban	23 Nov-60	Kawin	Islam
7	Drs. AGUS TRYONO	L				IKIP	1988	Sarjana (S1)	KTP	Lamongan	12-Aug-57	Kawin	Islam
8	WANGSIT, BA	L				IAIN	2002	Sarjana (S1)	Ajama	Bojonegoro	5-May-52	Kawin	Islam
9	Dra. ETTY SURYANDARI	P				IKIP	1984	Sarjana (S1)	Pend OR	Bojonegoro	5-Jan-58	Kawin	Islam
10	Dra. ERRYANTI WTIK IDAJANTI	P				IKIP	1989	Sarjana (S1)	Ekonomi Kop	Bojonegoro	14-Dec-59	Kawin	Islam
11	Drs. IMAM SUTOPO	L				IKIP	1989	Sarjana (S1)	PDU	Bojonegoro	15-Nov-57	Kawin	Islam
12	Dra. DWI ASTUTI	P				IKIP	1985	Sarjana (S1)	Adm Perkantoran	Kulonprogo	6-Aug-60	Kawin	Islam
13	Dra. WTIK TJEMPAKA DEWI	P				IKIP	1989	Sarjana (S1)	PDU	Bondowoso	7-Jun-56	Tidak Kawin	Islam
14	Drs. YUDI PRAMONO	L				IKIP	1986	Sarjana (S1)	PDU	Madiun	19-Sep-62	Kawin	Islam
15	Drs. MOKH MOKHTAROM	L				IKIP	1989	Sarjana (S1)	Ekonomi Kop	Bojonegoro	31-Dec-55	Kawin	Islam
16	Drs. FIRMAN AGUS	L				IKIP	1989	Sarjana (S1)	Bhs. Inggris	Jakarta	8-Nov-65	Kawin	Islam
17	Drs MOKH ROKHIM	L				IKIP	1990	Sarjana (S1)	Ekonomi	Bojonegoro	19-Sep-63	Kawin	Islam
18	RATNA WISNANDARI, BA	P				IKIP	1974	Sarjana Muda	Ekonomi Kop	Bojonegoro	14-Apr-47	Kawin	Islam
19	Drs. R. DIDIK PRIYONO	L				IKIP	1990	Sarjana (S1)	Adm Perkantoran	Bojonegoro	12-Jan-64	Kawin	Islam
20	Drs. SUPRAPTO	L				IKIP	1991	Sarjana (S1)	Adm Negara	Bojonegoro	20-Jun-56	Kawin	Islam
21	Dra ZENI MAYAWATI	P				IKIP	1998	Sarjana (S1)	Bhs. Indonesia	Bojonegoro	6-Jun-67	Kawin	Islam

22	MARTONO, BA	L								1975	D 3	Ilmu Pasti	Bojonegoro	18-Jan-42	Kawin	Islam
23	Dra RESTUTI MULYANI	P								1988	Sarjana (SI)	PDU	Bojonegoro	9-Sep-64	Kawin	Islam
24	Drs. ISA ANSORI	L	131 401 190							1990	Sarjana (SI)	PDU	Gresik	25-May-65	Kawin	Islam
25	Dra ASTUTI	P								1982	Sarjana (SI)	PDU	Rembang	20-Jul-55	Kawin	Islam
26	ABDUL FATAH, SP d	L								1995	Sarjana (SI)	Bhs. Indonesia	Bojonegoro	8-Dec-67	Kawin	Islam
27	Dra SRI UTAMI	P								1991	Sarjana (SI)	Adm Perkantoran	Bojonegoro	1-Sep-68	Kawin	Islam
28	WASRIAH, S Pd	P								1999	Sarjana (SI)	Matematika	Bojonegoro	3-Apr-68	Kawin	Islam
29	DEWI RAHMAWATI, BA	P								2003	Sarjana (SI)	Agama	Solo	3-Aug-60	Kawir.	Islam
30	ITUT KARTIKA DEWI, S Pd	P								1995	Sarjana (SI)	Bhs. Inggris	Surabaya	17-Jun-69	Kawin	Islam
31	YOYOK PATMO RIYANTO, S Pd	L								1996	Sarjana (SI)	Akuntansi	Blora	3-Jan-72	Kawir	Islam
32	Dra SITI KHAMDAH	P								1993	Sarjana (SI)	Bhs. Inggris	Bojonegoro	22-Feb-68	Kawin	Islam
33	PEVI RAHAYU, S Pd	P								1998	Sarjana (SI)	Ekonomi	Bojonegoro	18-Feb-74	Kawin	Islam
34	Drs. KARSTMAN	L								1991	Sarjana (SI)	Matematika	Bojonegoro	1-Aug-65	Kawin	Islam
35	Drs. SUMARTONO	L	131 683 600	IV / b						1992	Sarjana (SI)	PPKn	Bojonegoro	1 Dec-61	Kawin	Islam
36	SITI QOMARIYAH, S Pd	P	131 401 169							1998	Sarjana (SI)	Matematika	Lamongan	6-Nov-74	Kawin	Islam
37	YULIASIH, S Pd	P								2001	Sarjana (SI)	Bhs. Inggris	Bojonegoro	7-May-78	Kawin	Islam
38	Dra ANDIO RINI SARASWATI	P								1993	Sarjana (SI)	Bhs. Inggris	Bojonegoro	27-Apr-64	Kawin	Kristen
39	SRI RENWATI, S Pd	P	131 401 014							1995	Sarjana (SI)	Ekonomi	Bojonegoro	14-Mar-72	Belum Kawin	Islam
40	Dra NANTIK SETYANI H	P	040 502 751							1987	Sarjana (SI)	Adm Perkantoran	Bantul	16-Dec-62	Kawin	Islam
41	ENI INDRIANI, SE	P									Sarjana (SI)		Bojonegoro	12-Mar-70	Kawin	Islam
42	AGUS SUDARMINTO	L	131 698 249	II / c									Bojonegoro	3-Jun-55	Kawin	Islam
43	Dra SRI NAWASARI	P									Sarjana (SI)	Bahasa Indonesia	Bojonegoro	31-Jan-67		
	PRABANDARI MAEROWATI, S Pd	P	132 256 325	III / b						1995	Sarjana (SI)	Akuntansi	Bojonegoro	2-May-71	Kawin	Islam

Bojonegoro 30 Nopember 2006

Kepala SMK PGRI 3 Bojonegoro

Drs MOCH EFFENDI

NIP 131 800 854

2 Keadaan Murid / Siswa

Pada tahun 2008/2009 SMK PGRI 3 Bojonegoro mempunyai siswa sebanyak 465 siswa yang terdiri dari X = 181 siswa, kelas XI = 168 siswa dan kelas VII = 116 siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL II

JUMLAH SISWA SMK PGRI 3 BOJONEGORO

No	Kelas	Jumlah
1	X	181
2	XI	168
3	VII	116
TOTAL		465

b Data Tentang Minat Belajar

Hasil dari penyajian data ini akan dikemukakan nilai hasil angket tentang minat belajar adalah sebagai berikut

TABEL III
TABEL TABULASI ANGKET VARIABEL X

No	No. Responden	Minat Belajar (X)										Score	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	3	3	4	3	2	3	3	4	1	2	28	A = 1
2	2	2	4	3	1	4	2	2	4	3	4	29	B = 2
3	3	4	3	2	1	4	1	3	4	3	2	27	C = 3
4	4	4	4	2	1	2	3	3	3	2	4	28	D = 4
5	5	2	3	2	1	4	1	3	4	2	4	26	
6	6	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	28	
7	7	4	4	4	3	4	3	3	2	2	1	30	
8	8	2	4	2	1	4	3	3	4	3	2	28	
9	9	2	4	2	3	4	1	3	2	2	4	27	
10	10	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	25	

11	11	2	3	2	1	4	1	3	4	3	2	25	
12	12	2	3	2	3	2	3	3	1	2	4	25	
13	13	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	29	
14	14	2	4	2	2	4	2	3	4	3	4	30	
15	15	4	3	4	1	1	2	1	4	1	4	25	
16	16	4	3	4	1	2	4	3	4	2	4	31	
17	17	2	2	2	1	4	1	3	3	2	2	22	
18	18	2	4	4	1	2	1	4	4	2	4	28	
19	19	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	26	
20	20	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	26	
21	21	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	30	
22	22	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	30	
23	23	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	30	
24	24	2	4	4	3	2	3	1	4	4	4	31	
25	25	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	32	
26	26	4	4	3	1	1	3	2	4	3	4	29	
27	27	2	4	4	3	4	2	3	4	2	4	32	
28	28	1	3	4	1	1	3	3	3	1	2	22	
29	29	4	4	2	1	2	3	3	3	2	4	28	
30	30	2	2	4	2	2	3	4	4	3	2	28	
31	31	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	32	
32	32	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	31	
33	33	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	27	
34	34	2	4	3	4	2	3	3	4	2	2	29	
35	35	2	2	4	3	2	2	3	4	2	4	28	
36	36	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	27	
37	37	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	31	
38	38	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	32	
39	39	4	4	4	3	2	23	4	2	4	4	32	
40	40	2	4	4	2	4	3	2	4	2	2	29	
41	41	2	2	2	3	4	3	3	1	4	4	28	
42	42	4	4	3	3	2	2	4	2	2	4	30	
43	43	4	4	3	3	1	2	4	4	3	4	32	
44	44	4	2	4	3	4	2	3	3	2	4	31	
45	45	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	29	
Jumlah												1 283	

c. Data Tentang Mutu Pendidikan Agama Islam

Sebagai hasil dari penyajian data ini akan dikemukakan nilai hasil angket tentang mutu pendidikan agama islam adalah sebagai berikut

TABEL IV

TABEL TABULASI ANGKET VARIABEL Y

No	No. Responden	Mutu Pendidikan Agama Islam (Y)										Score	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	4	2	4	2	4	2	2	3	4	2	29	A = 1
2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	30	B = 2
3	3	2	2	1	3	4	4	3	1	4	4	28	C = 3
4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	2	4	29	D = 4
5	5	4	3	2	4	2	2	2	1	3	4	27	
6	6	3	3	4	2	1	1	3	4	4	4	29	
7	7	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	31	
8	8	4	3	3	2	2	2	4	1	4	4	29	
9	9	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	28	
10	10	3	1	3	3	1	2	3	2	4	4	26	
11	11	3	3	3	3	1	2	3	2	4	2	26	
12	12	3	3	2	4	1	2	3	2	4	2	26	
13	13	2	4	3	3	2	3	4	1	4	4	30	
14	14	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	31	
15	15	3	2	4	3	4	1	3	2	2	2	26	
16	16	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	32	
17	17	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	23	
18	18	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	29	
19	19	3	3	4	3	2	4	4	2	1	1	27	
20	20	3	2	2	2	1	3	3	3	4	4	27	
21	21	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	31	
22	22	2	3	3	1	3	4	4	3	4	4	31	
23	23	3	4	4	4	2	2	4	2	2	4	31	
24	24	3	4	2	2	4	1	4	4	4	4	32	
25	25	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33	
26	26	3	2	4	3	1	2	4	3	4	4	30	
27	27	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	33	
28	28	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	23	

29	29	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	29	
30	30	2	2	4	3	3	2	3	2	4	4	29	
31	31	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	33	
32	32	3	2	4	3	1	4	3	4	4	4	32	
33	33	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	28	
34	34	2	2	4	3	4	2	3	2	4	4	30	
35	35	4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	29	
36	36	4	4	3	2	3	2	4	2	2	2	28	
37	37	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	32	
38	38	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	33	
39	39	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33	
40	40	2	2	4	3	1	4	4	4	2	4	30	
41	41	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	29	
42	42	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	31	
43	43	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	33	
44	44	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	32	
45	45	4	3	4	2	2	4	3	2	2	4	30	
Jumlah												1 328	

C. Analisa Data

a. Analisa tentang situasi siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro

SMK PGRI 3 Bojonegoro secara fisik terletak pada lokasi yang cukup baik, sebab terletak pada lingkungan yang cukup aman dan nyaman serta mudah dijangkau

Kalau ditinjau dari sarana dan prasarana yang cukup memungkinkan untuk lebih meningkatkan taraf Pendidikannya hal ini dapat dilihat telah tersedia tempat ibadah yang cukup memadai serta tersedianya peralatan – peralatan yang lain untuk praktek dan melatih anak disiplin Disamping ditunjang dengan adanya buku tentang pelajaran keagamaan dan buku umum sehingga memungkinkan siswa untuk lebih

meningkatkan prestasi belajar, khususnya prestasi belajar dalam bidang studi pendidikan agama

Ditinjau dari kuantitas dan kualitas tenaga pengajarnya disana dapat dibbilang cukup, , sebab sudah banyak sarjana dan didukung dengan pengalaman kerja sebagai tenaga pengajar yang sudah cukup lama sehingga memungkinkan dapat meningkatkan mutu pendidikan agama

b. Analisa tentang Minat Belajar dalam meningkatkan Mutu

Pendidikan Agama Islam

Analisa data ini akan sangat berperan dalam memecahkan masalah Pada penelitian ini analisa data yang digunakan adalah rumus korelasi product moment Untuk menjelaskan analisa tersebut, perhatikan tabel berikut ini

TABEL V
Tabel Kerja Perhitungan Nilai Koefisien
Korelasi Product Moment

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	29	784	841	812
2	29	30	841	900	970
3	27	28	729	784	756
4	28	29	784	841	812
5	26	27	676	729	702
6	28	29	784	841	812
7	30	31	900	961	930
8	28	29	784	841	812
9	27	28	729	784	756
10	25	26	625	676	650
11	25	26	625	676	650
12	25	26	625	676	650
13	29	30	841	900	870

14	30	31	900	961	930
15	25	26	625	676	650
16	32	32	961	1 024	992
17	22	23	484	529	506
18	28	29	784	841	812
19	26	27	676	729	702
20	26	27	676	729	702
21	30	31	900	961	930
22	30	31	900	961	930
23	30	31	900	961	930
24	31	32	961	1 024	992
25	32	33	1 024	1 089	1 056
26	29	30	841	900	870
27	32	33	1 024	1 089	1 056
28	22	23	484	529	506
29	28	29	784	841	812
30	28	29	784	841	812
31	32	33	1 024	1 089	1 056
32	31	32	961	1 024	992
33	27	28	729	784	756
34	29	30	841	900	870
35	28	29	784	841	812
36	27	28	729	784	756
37	31	32	961	1 024	992
38	32	33	1 024	1 089	1 056
39	32	33	1 024	1 089	1 056
40	29	30	841	900	870
41	28	29	784	841	812
42	30	31	900	961	930
43	32	33	1 024	1 089	1 056
44	31	32	961	1 024	992
45	29	30	841	900	870
	1 283	1 328	36 863	39 469	38 146

Berdasarkan table kerja diatas dapat diketahui bahwa

$$N \quad 45$$

$$X \quad 1\,283$$

$$Y \quad 1\,328$$

$$\sum X^2 \quad 36\,863$$

$$\sum Y^2 \quad 39\,469$$

$$\sum XY \quad 38\,146$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{45 \times 38\,146 - 1\,283 \times 1\,328}{\sqrt{\{(45 \times 36\,863 - 1\,283^2)(45 \times 39\,469 - 1\,328^2)\}}} \\ &= \frac{1\,716\,570 - 1\,703\,824}{\sqrt{\{(1\,658\,835 - 1\,646\,089)(1\,776\,105 - 1\,763\,584)\}}} \\ &= \frac{12\,746}{\sqrt{(12\,746)(12\,521)}} \\ &= \frac{12\,746}{\sqrt{(159\,592\,666)}} \\ &= 12\,632\,9990896 \\ &= 0,971 \end{aligned}$$

Jadi interpretasi dari hasil tersebut telah kita ketahui bahwa r yang diperoleh hasil evaluasi product moment 0,971 dari jumlah $N = 45$ Dalam perbandingan antara nilai r yang diperoleh lebih besar dari pada r yang ada di dalam tabel, yaitu

TABEL VI
NILAI – NILAI PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikasi	
	5%	1%
43	0,301	0,339
44	0,297	0,334
45	0,294	0,330
46	0,291	0,376

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis mengemukakan dan membahas dari hasil riset yang telah dilaksanakan tentang minat belajar dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro maka dari uraian tersebut penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

- 1 Di SMK PGRI 3 Bojonegoro, dalam memberikan materi menggunakan kurikulum 2006 dengan harapan agar para siswa memahami secara mendalam mengenai ajaran agama, meningkatkan budi pekerti yang penting agar siswa lebih taat menjalankan perintah – perintah agama, untuk mengetahui kefahaman siswa dalam bidang studi pendidikan agama Disamping hal tersebut, guru menggunakan cara dengan ceramah, tanya jawab, evaluasi, diskusi
- 2 Berdasarkan data analisa dengan menggunakan rumus product moment bahwa nilai $r_{XY} = 0,791$ dan dari hasil riset dengan melalui beberapa metode dan ketentuan tersebut bahwasahnya rumusan hipotesa terbukti bahwa ada hubungan positif atau ada hubungan antara minat belajar dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro

B. Saran – saran

Sehubungan dengan berakhirnya penelitian ini dan berdasarkan hasil penelitian, khususnya pada kesimpulan yang diajukan, maka penulis memberanikan diri memberikan saran demi masa depan anak didik atau siswa tercinta dan demi suksesnya kegiatan – kegiatan di sekolah

- 1 Diharapkan kepada guru agama khususnya dan staf yang lain di SMK PGRI 3 Bojonegoro, hendaknya selalu memberikan perhatian yang kontinyu pada para siswa, selalu aktif menjalankan perintah – perintah Agama dengan taat dan penuh tanggung jawab, serta bisa untuk meningkatkan kreatifitas, demi peningkatan pendidikan agama
- 2 Diharapkan juga pada guru agama hendaknya selalu memberikan semangat, dorongan (motivasi) kepada para siswa dan juga guru agama hendaknya selalu memberikan pengertian para siswa betapa pentingnya peran agama dalam kehidupan sehari – hari
- 3 Untuk mencapai hasil yang baik, kegiatan bimbingan dan pembinaan sangat dibutuhkan kerja sama yang baik antara guru agama, guru BK, kepala sekolah, guru bidang studi, wali kelas dan pihak – pihak yang terkait
- 4 Diharapkan ada kelanjutan dari penelitian ini karena keterbatasan kemampuan penulis sehingga penelitian ini lebih sempurna

C. Penutup

Dalam Penelitian Karya Ilmiah ini penulis sebagai manusia biasa menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, yang disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, untuk itu penulis mohon maaf kepada semua pihak atas segala kekurangan dan mengucapkan terima kasih atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan

Demikian kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini, segala kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan

Akhirnya dengan mengadahkan jari sembari mengucapkan syukur Alhamdulillah robbil 'alamin sebagai manifestasi rasa syukur kehadiran Allah SWT Dan semoga Allah SWT menjadikan Karya Ilmiah yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya Amin yaa robbal 'alamin

Bojonegoro, 2 Juni 2009

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah, 2006 *Otonomi Pendidikan Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Winkel, WS *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta PT Gramedia
- Mappiare, Andi 1982 *Psikologi Remaja*, Surabaya, Usaha Nasional
- Djamarah, Bahri, Syaiful 1994 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* Surabaya, Usaha Nasional
- Poerwodarminto, WJS *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka
- Darajat, Zakiah 1991 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi 1998 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Ahmad, Badaruddin 2008/2009 *Psikologi Belajar*, Bojonegoro, STAI Sunan Giri
- Sardiman 1986 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana, P P N 1983 *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional
- Witherington, 1999 *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Affandi, Chafidz 2008/2009 *Strategi Belajar Mengajar*, Bojonegoro, STAI Sunan Giri
- Hasan, Karno 2008/2009 *Pancasila Sistem Pengembangan*, Bojonegoro, STAI Sunan Giri
- Hamalik, Oemar 2001 *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara
- Ihsan, Hamdani dan Ihsan, Fuad, A 1998 *Filsafah Pendidikan Islam*, Bandung, PT Pustaka Setia
- Purwanto, Ngali, M 2007 *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya

- Subroto, Suryo 1988 *Dasar – dasar psikologi untuk Pendidikan sekolah*, Jakarta, Prima Karya
- Nasution 1982 *Didaktik azas – azas Mengajar*, Bandung, Jemara
- Suryabrata, Sumadi 1989 *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi* Yogyakarta
- Departemen Agama RI 1989 *Al – Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang Toha Putra
- Umar, M Dan Sartono 2001 *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung, CV Pustaka Setia
- Arifin, 1977 *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama dilingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta, Bulan Bintang
- Zuhairini 1983 *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya Usaha Nasional
- Ranuwihardjo, Sukardi 1993 *Kurikulum Untuk Abad 21*, Jakarta, Media Widiasarana Indonesia
- Indrakusuma, Daim, Amir 1973 *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional
- Hasan, Ali M dan Ali, Mukti 2003 *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Jakarta CV Pedomani Ilmu Jaya
- Musrifah 1984 *Administrasi Pendidikan Diktat*, Semarang, Pustaka Setia
- Marmba, D Ahmad 1991 *Pengantar Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi ^..SAR..
- Crow, and Crow Alice 1984 *Educational Psychologi*, Surabaya, PT Bina Ilmu
- Soejono, *Pendahuluan Didiktik*, Bandung, PT Bina Karya

ANGKET UNTUK SISWA

Nama Responden

Nomor / Kelas

Petunjuk Pengisian :

- 1 Tulislah biodata anda dengan benar
- 2 Berilah tanda (x) pada jawaban a, b, c atau d yang sesuai dengan keadaan yang anda ketahui
- 3 Kami akan merasa senang apabila anda dalam mengerjakan soal tersebut dengan jujur

Tanggapan Siswa tentang Minat Belajar

Di SMK PGRI 3 Bojonegoro

- 1 Diantara pelajaran yang saudara ikuti, bagaimana kesan saudara terhadap mata pelajaran / bidang studi Agama?
 - 1 Kurang menarik
 - 2 Menarik
 - c Biasa – biasa saja
 - d Sangat menarik
- 2 Apakah orang tua anda juga memberikan motivasi atau dorongan, terhadap pelajaran yang anda pelajari?
 - a Tidak
 - b Kadang – kadang
 - c Pernah
 - d Sering
- 3 Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama, seperti membaca kitab, al qur'an, praktek ibadah, apakah saudara optimis terhadap kegiatan tersebut?
 - a Tidak
 - b Kadang – kadang
 - c Biasa saja
 - d Sering
- 4 Sewaktu berlangsung pelajaran Agama, apakah saudara pernah mengajukan pertanyaan kepada guru?
 - a Tidak pernah
 - b Sering
 - c Kadang – kadang
 - d Sering sekali

- 5 Kalau anda bertanya, apakah saudara puas dengan jawaban yang diberikan?
- a Tidak
 - b Kadang – kadang puas
 - c Sering tidak puas
 - d Selalu puas
- 6 Di luar kelas, apakah saudara bertanya kepada seseorang tentang masalah Agama?
- a Tidak pernah
 - b Sering
 - c Kadang – kadang
 - d Selalu
- 7 Sebelum atau sesudah pelajaran Agama, apakah saudara berkesempatan mempelajarinya di rumah?
- a Tidak pernah
 - b Sering sekali
 - c Kadang – kadang
 - d Selalu
- 8 Apakah saudara mengalami pesimis dalam Belajar Agama?
- a Jarang
 - b Selalu
 - c Kadang – kadang
 - d Tidak
- 9 Pernahkah saudara berdiskusi dengan teman tentang masalah Agama?
- a Tidak pernah
 - b Kadang – kadang
 - c Jarang
 - d Sering sekali
- 10 Bagaimana pendapat saudara terhadap pertanyaan, bahwa dengan pelajaran Agama seseorang dapat menjadi orang yang baik?
- a Kurang setuju
 - b Setuju
 - c Tidak setuju
 - d Sangat setuju

ANGKET UNTUK SISWA

Nama Responden

Nomor / Kelas

Petunjuk Pengisian :

- 1 Tulislah biodata anda dengan benar
- 2 Berilah tanda (x) pada jawaban a, b, c atau d yang sesuai dengan keadaan yang anda ketahui
- 3 Kami akan merasa senang apabila anda dalam mengerjakan soal tersebut dengan jujur

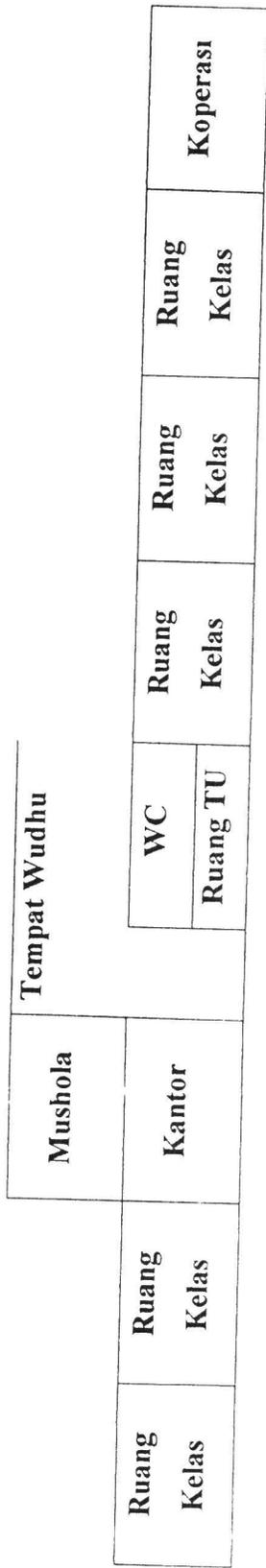
Tanggapan Siswa tentang Kualitas Keagamaan

Di SMK PGRI

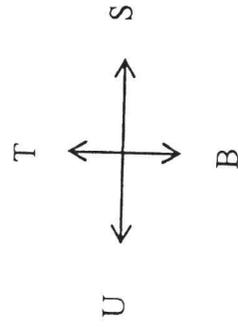
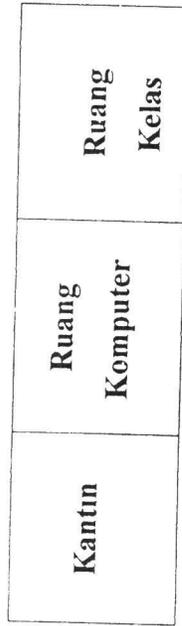
- 1 Apakah saudara melaksanakan kewajiban sholat lima waktu?
 - a Tidak pernah
 - b Kadang – kadang
 - c Jarang
 - d Selalu
- 2 Di dalam melaksanakan sholat lima waktu, apakah saudara tepat waktu?
 - a Tidak pernah
 - b Kadang – kadang
 - c Jarang
 - d Selalu tepat
- 3 Setelah anda melaksanakan sholat, apakah saudara berzikir?
 - a Tidak pernah
 - b Kadang – kadang
 - c Jarang
 - d Selalu
- 4 Apakah saudara sholat lima waktu itu dengan berjamaah ?
 - a Tidak pernah
 - b Kadang – kadang
 - c Jarang
 - d Selalu
- 5 Setelah melaksanakan sholat wajib, apakah saudara juga sholat sunnah?
 - a Tidak pernah
 - b Kadang – kadang
 - c Jarang
 - d Selalu
- 6 Dalam melaksanakan sholat wajib, apakah fikiran saudara menerawang ke mana – mana ?
 - a Tidak pernah
 - b Kadang – kadang
 - c Jarang
 - d Selalu

- 5 Kalau anda bertanya, apakah saudara puas dengan jawaban yang diberikan?
- a Tidak
 - b Kadang – kadang puas
 - c Sering tidak puas
 - d Selalu puas
- 6 Di luar kelas, apakah saudara bertanya kepada seseorang tentang masalah Agama?
- a Tidak pernah
 - b Sering
 - c Kadang – kadang
 - d Selalu
- 7 Sebelum atau sesudah pelajaran Agama, apakah saudara berkesempatan mempelajarinya di rumah?
- a Tidak pernah
 - b Sering sekali
 - c Kadang – kadang
 - d Selalu
- 8 Apakah saudara mengalami pesimis dalam Belajar Agama?
- a Jarang
 - b Selalu
 - c Kadang – kadang
 - d Tidak
- 9 Pernahkah saudara berdiskusi dengan teman tentang masalah Agama?
- a Tidak pernah
 - b Kadang – kadang
 - c Jarang
 - d Sering sekali
- 10 Bagaimana pendapat saudara terhadap pertanyaan, bahwa dengan pelajaran Agama seseorang dapat menjadi orang yang baik?
- a Kurang setuju
 - b Setuju
 - c Tidak setuju
 - d Sangat setuju

DENAH SMK PGRI 3 BOJONEGORO



Parkir



NO	NAMA SISWA
1	ANIS NUR SHOLIAH
2	APING OKITASARI
3	APRILIYA TRI SETYOWATI
4	ARIN FATMAWATI
5	ASNA'UL RENI
6	ASTAMIA KISTANTI
7	ATIKA RINI
8	CHRISTALLY NURRACHMA
9	DEPI SEPTIANA
10	DEVI RATNASARI
11	DEVIA MITA MAYA
12	DIAN YOGI TRIREZKI
13	DIYAH FATMATIKASARI
14	DWI WIDAYANTI
15	ELI KURNIANI
16	AGUNG CAHYONO
17	ANGGI MULIATIN
18	ONIK KURNIATI
19	ANNY JANUARIKA
20	ARI KUKUH FEBRIANA
21	ARTIKA MEIDIA KUSUMANINGTYAS
22	BETI KRISTIANTI
23	BIHARTI
24	CANDRA ADI SAPUTRA
25	CANDRA ASMARA
26	CATUR NOVA FATIMAH
27	DARA AYU ANGGRAINI
28	DEWI AULIA ULFA
29	DEWI ERNAWATI
30	DEWI INDRA SARI
31	ABDUL GHOFUR
32	ARIK RAHMAWATI
33	DELA WIRATNA
34	DESI PRIYATIN
35	DEVI YULIANTI
36	DIAH TRIWARDANI
37	DINI INDAYANI
38	DITTA AYU PUSPITASARI
39	DWI RINDANG PRASETYO
40	EMA WINASTUTI
41	FIDIAWATI
42	FITA PASIHANA

NO	NAMA SISWA
43	FITRIYANI
44	HENI PUJIANINGSIH
45	HENI RINAWATI

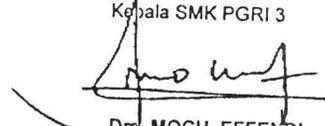
JADWAL DIKLAT SMK PGRI 3 BOJONEGORO TH 2008/2009

HARI	JAM KE	KELAS X				KELAS XI				
		AK-1	AK-2	APk-1	APk-2	AK	APk-1	APk-2	APk-3	
SENIN	1	UPACARA				UPACARA				
	2	28	37	03	67	18	36	16	39	
	3	28	37	03	67	18	36	16	39	
	4	28	37	67	60	18	36	16	39	
		Istirahat				Istirahat				
	5	03	67	67	40	69	36	41	13	
	6	03	67	60	40	69	74	41	13	
	7	67	60	40	03	69	13	41	74	
SELASA	1	60	62	74	28	66	16	39	65	
	2	60	62	74	28	66	16	39	65	
	3	37	65	62	28	74	16	39	12	
	4	37	66	28	65	74	39	10	12	
		Istirahat				Istirahat				
	5	37	66	28	74	13	39	10	36	
	6	01	66	28	74	13	39	38	36	
	7	01	66	65	44	22	10	38	36	
RABU	1	66	31	72	46	03	16	02	38	
	2	66	31	72	46	03	16	02	38	
	3	66	31	46	72	12	03	16	02	
	4	66	31	46	72	12	03	16	02	
		Istirahat				Istirahat				
	5	PD	31	40	71	66	41	57	16	
	6	65	PD	40	71	66	41	57	16	
	7	65	72	71	40	66	41	57	10	
KAMIS	1	66	72	44	62	22	57	36	16	
	2	66	72	44	62	22	57	36	16	
	3	66	62	37	72	22	57	36	16	
	4	66	62	37	72	PD	57	36	65	
		Istirahat				Istirahat				
	5	62	71	37	PD	69	65	68	41	
	6	62	71	PD	37	69	23	26	41	
	7	71	03	62	37	18	23	26	41	
JUM'AT	1	62	28	72	60	73	68	26	PD	
	2	62	28	72	64	73	68	26	65	
	3	01	28	62	64	69	PD	68	65	
		Istirahat				Istirahat				
	4	01	60	64	62	69	23	65	68	
	5	01	60	64	62	69	23	65	68	
	SABTU	1	60	46	40	44	65	38	74	73
		2	60	46	40	44	68	38	74	73
3		46	66	44	40	68	38	12	65	
4		46	66	44	40	39	74	12	65	
		Istirahat				Istirahat				
5		74	66	60	64	39	12	73	57	
6		74	66	60	64	39	12	73	57	
7		65	74	64	60	10	73	13	57	
8	65	74	64	60	10	73	13	57		

KODE	GURU PENGAJAR	MATA DIKLAT
1	Drs Moch Effendi	Produktif Akuntansi
2	Wangsit, BA	Pendidikan Agama Islam
3	Dra Dewi Rahmawati	Pendidikan Agama Islam
10	Drs Agus Tryono	PKn dan Sejarah
12	Abdul Fatah, SPd	Bahasa Indonesia
71	Drs Soeroso	Seni Budaya
14	Suparno, SPd	Penjaskes
15	Dra Ety Suryandari	Penjaskes
16	Martono BA	Matematika
18	Wasnah, SPd	Matematika
22	Drs Firman Agus	Bahasa Inggns
23	Dra Siti Khamdanah	Bahasa Inggns
72	Ir Ani Krisnawati, S Pd	Bahasa Inggns
26	Dra Andio Rini S	Bahasa Inggns
28	Drs Bambang H	Komputer
31	Dra Astut	Produktif Akuntansi
68	Agus Sudarminto	Seni Budaya
36	Dra Dwi Astut	Produktif Adm Perkantoran
37	Drs Imam Sutopo	Mengetik
38	Drs Dwi Teguh S	Produktif Adm Perkantoran
39	Drs Didik Priyono	Komputer
40	Dra Restuti Mulyani	Produktif Adm Perkantoran
41	Dra Sn Utami	Produktif Adm Perkantoran
44	Drs Suprpto	Produktif Adm Perkantoran
69	Prabandan M S Pd	Produktif Akuntansi
46	Drs Moch Mokhtarom	IPS
60	Drs Sumartono	PKNs + IPA
13	Drs Sigit Poemomo	IPA
62	Dra Srt Qomanyah	Matematika
74	Anita Kusumaningtyas, S Pd	Kewirausahaan
57	Dra Nanik Setyani H	Produktif Adm Perkantoran
65	Yuliasih, SPd	Bahasa Inggns / Conversation
64	Eni Nurkholipah, S Pd	Produktif Adm Perkantoran
66	Eni Indnani, SE	Produktif Akuntansi
67	Dra Sn Nawasan	Bahasa Indonesia
73	Ano Laksono S Pd	
PD	Wali Kelas masing-masing	Pengembangan Din

Berlaku mulai hari Rabu tanggal 28 Januari 2009

Bojonegoro 24 Januari 2009
Kepala SMK PGRI 3


Drs MOCH EFFENDI
NIP. 131 900 854

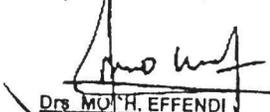
JADWAL DIKLAT SMK PGRI 3 BOJONEGORO TH 2008/2009

HARI	JAM KE	KELAS 2			KELAS 3				
		AK	APk 1	APk 2	APk 3	Ak	APk 1	APk 2	
SENIN	1	62	18	16	72	23	60	2	
	2	62	18	16	72	23	60	2	
	3	66	39	2	16	32	60	23	
	4	66	39	2	16	32	29	23	
	Istirahat			Istirahat					
	5	66	39	41	44	32	29	45	
	6	22	23	41	44	32	29	45	
7	22	23	41	44	32	26	45		
SELASA	1	39	36	26	16	69	63	48	
	2	39	36	26	16	69	63	48	
	3	39	18	16	12	69	36	48	
	4	10	18	16	12	70	36	63	
	Istirahat			Istirahat					
	5	10	36	38	39	70	45	63	
	6	66	36	38	39	70	45	39	
7	66	36	38	39	70	45	39		
RABU	1	22	3	64	2	69	36	60	
	2	22	3	64	2	69	36	60	
	3	3	68	64	73	69	36	60	
	4	3	68	41	73	29	36	39	
	Istirahat			Istirahat					
	5	69	36	41	64	29	48	39	
	6	69	36	26	64	29	48	39	
7	69	36	26	64	29	48	39		
KAMIS	1	61	10	39	38	32	48	45	
	2	61	10	39	38	32	48	45	
	3	62	61	39	38	32	48	45	
	4	62	61	13	10	32	70	29	
	Istirahat			Istirahat					
	5	69	38	13	10	32	70	29	
	6	69	38	61	72	32	70	29	
7	69	38	61	72	32	70	29		
JUM'AT	1	73	13	12	61	23	45	11	
	2	73	13	12	61	23	45	11	
	3	65	12	41	44	60	45	23	
	4	13	12	41	44	60	11	23	
	Istirahat			Istirahat					
	5	13	64	41	65	60	11	48	
	6	68	64	65	13	11	23	48	
7	68	64	65	13	11	23	48		
SABTU	1	12	65	68	44	63	2	22	
	2	12	65	68	44	63	2	22	
	3	65	23	73	44	2	22	70	
	4	69	23	73	65	2	22	70	
	Istirahat			Istirahat					
	5	69	73	10	68	22	23	70	
6	69	73	10	68	22	23	70		

KODE	GURU PENGAJAR	MATA DIKLAT
2	Wangsit, BA	Pendidikan Agama Islam
3	Dra Dewi Rahmawati	Pendidikan Agama Islam
10	Drs Agus Triyono	PKn dan Sejarah
12	Abdul Fatah, SPd	Bahasa Indonesia
14	Supamo, SPd	Penjaskes
15	Dra Ety Suryandari	Penjaskes
16	Martono, BA	Matematika
18	Wasnah SPd	Matematika
22	Drs Firman Agus	Bahasa Inggns
23	Dra Siti Khamdanah	Bahasa Inggns
72	Ir Ani Knsnawati S Pd	Bahasa Inggns
26	Dra Andio Rini S	Bahasa Inggns
68	Agus Sudarminto	Seni Budaya
36	Dra Dwi Astuti	Produktif Adm Perkantoran
38	Drs Dwi Teguh S	Produktif Adm Perkantoran
39	Drs Didik Priyono	Komputer
41	Dra Sri Utami	Produktif Adm Perkantoran
44	Drs Suprpto	Produktif Adm Perkantoran
69	Prabandari M S Pd	Produktif Akuntansi
73	Ano Laksono	IPS
13	Drs Sigit Poemomo	IPA
61	Drs Isa Ansori	Kewirausahaan
64	Dra Nanik Setyani H	Produktif Adm Perkantoran
65	Yuliasih SPd	Conversation/Srt Menyurat Ingg
66	Eni Indriani, SE	Produktif Akuntansi
11	Hj KISWATINI BA	BAHASA INDONESIA
70	Drs KARSIMAN	MATEMATIKA
32	Dra ERRYANTI W	Produktif Akuntansi
45	Dra WIWIK TJEMF	Produktif Adm Perkantoran
48	Drs M ROKHIM	Produktif Adm Perkantoran
63	SRI RENIWATI S	Ekonomi / Kewirausahaan

Berlaku mulai hari Senin tanggal 21 Juli 2008

Bojonegoro 18 Juli 2008
Kepala SMK PGRI 3


Drs. MU. H. EFFENDI
NIP. 131.900.854

- 1 13 30 – 14 05
- 2 14 05 – 14 40
- 3 14 40 – 15 15
- 4 15 15 – 15 50
- Istirahat
- 5 16 10 – 16 35
- 6 16 35 – 17 05
- 7 17 05 – 17 35



"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status · TERAKREDITASI SK BAN NO 028/Ban-PT/AK-IV/X/2000
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 258 / 2009
Lamp -
Hal SURAT RISET

Bojonegoro, 20 Mei 2009

Kepada
Yth Kepala SMK PGRI 3
Bojonegoro
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

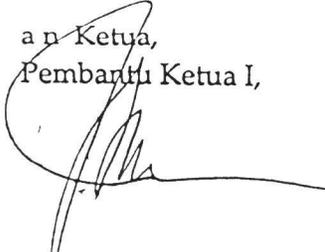
N A M A	RIASATUL UMAMI
N I M	2006 5501 1567
N I M K O	2006 4 055 0001 1 01480
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SMK PGRI 3 Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Studi Tentang Minat Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Siswa SMK PGRI 3 Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

a n Ketua,
Pembantu Ketua I,


Drs H BADARUDDIN A, M Pd, I



PERKUMPULAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SMK PGRI 3 BOJONEGORO

STATUS TERAKREDITASI

Jalan Panglima Polim Gg Mangga III Telp 888883 Bojonegoro – 62115

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN RISET

Nomor 57/104 13/SMK PGRI 3/PP/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK PGRI 3 Bojonegoro dengan ini menerangkan bahwa

NAMA	RIASATUL UMAMI
NIM / NIMKO	2006 5501 1567 / 2006 4 055 0001 1 01480
PRODI	P A I (TARBIYAH)
JUDUL SKRIPSI	Studi Tentang Minat Belajar Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 3 Bojonegoro

Adapun Penelitian tersebut di mulai Tanggal 24 April sampai dengan Tanggal 06 Juni 2009

Demikian Surat Keterangan ini saya buat untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya

Bojonegoro, 10 Juni 2009

Kepala SMK PGRI 3 Bojonegoro,



Drs. MOCH EFFENDI

NIP 131 900 854

KARTU ANGGOTA PERPUSTAKAAN (STAI)



**Sunan Giri
Bojonegoro**

Tahun Akademi .

Pendidikan, Penelitian, Pengabdian

Nama

Riyadati

Semester

IV

No Anggota

1101

Alamat

*Wedi 7/Kas
Bojonegoro*

Bojonegoro, tgl



Tanda tangan dan
Nama terang pemegang



Dis. Abd Munthalib

Kembalikan tepat pada waktunya !!!

No	Kode Buku	Tgl Kembali
1	575	<i>[Handwritten]</i>
2	1070	<i>[Handwritten]</i>
3	1221	<i>[Handwritten]</i>
4	080	<i>[Handwritten]</i>
5		<i>[Handwritten]</i>
6	2153	<i>[Handwritten]</i>
7	1120	<i>[Handwritten]</i>
8	819	<i>[Handwritten]</i>
9	1434	<i>[Handwritten]</i>
10	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>
11	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>
12	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>
13	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>
14	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>
15		

No	Kode Buku	Tgl Kembali
1	2939	<i>[Handwritten]</i>
2	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>
3	2950	<i>[Handwritten]</i>
4	1741	<i>[Handwritten]</i>
5	2290	<i>[Handwritten]</i>
6	1741	<i>[Handwritten]</i>
7	1741	<i>[Handwritten]</i>
8	403	<i>[Handwritten]</i>
9	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>
10	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>
11	1385	<i>[Handwritten]</i>
12	2844	<i>[Handwritten]</i>
13	2695	<i>[Handwritten]</i>
14	1541	<i>[Handwritten]</i>
15	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>